



**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN GAYA BELAJAR KINESTETIK
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA
MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV)
DI KELAS VIII MTS YPKS PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika*

Oleh

AMELIA RITONGA
NIM. 14 202 00033

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2018



**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN GAYA BELAJAR KINESTETIK
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA
MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV)
DI KELAS VIII MTS YPKS PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika*

Oleh

AMELIA RITONGA
NIM. 14 202 00033

PEMBIMBING I

Dra. Asnah M.A.

NIP. 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II

Almira Amir, M.Si

NIP. 19730902 200801 2 006

**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi

A.n. Amelia Ritonga

Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 22 Oktober 2018

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

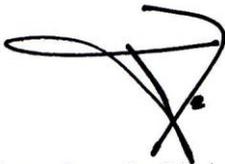
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Amelia Ritonga** yang berjudul: ***“Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Gaya Belajar Kinestetik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) di Kelas VIII MTs YPKS Padangsidempuan”***, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dra. Asnah, M.A
NIP. 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II



Almira Amir, M.Si
NIP. 19730902 200801 2 006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **AMELIA RITONGA**
NIM : **14 202 00033**
Fakultas/ Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM-2**
Judul Skripsi : **Pengaruh Kemandirian Belajar dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) di Kelas VIII MTs YPKS Padangsidimpuan**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan Ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, 15 Agustus 2018
Pembuat Pernyataan,



AMELIA RITONGA
NIM. 14 202 00033

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AMELIA RITONGA
NIM : 14 202 00033
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN / TMM-3
Judul Skripsi : **PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV) DI KELAS VIII MTS YPKS PADANGSIDIMPUAN**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 15-09-2018

Saya yang menyatakan,



AMELIA RITONGA
NIM. 14 202 00033

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AMELIA RITONGA,
NIM : 14 202 00033
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN / TMM-3
Judul Skripsi : **PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV) DI KELAS VIII MTS YPKS PADANGSIDIMPUAN**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 15-09-2018

Saya yang menyatakan,



AMELIA RITONGA
NIM. 14 202 00033

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AMELIA RITONGA
NIM : 14 202 00033
Jurusan : TMM- 2
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Kemandirian Belajar dan Gaya Belajar Kinestetik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) di Kelas VIII MTs YPKS Padangsidempuan**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 15 Agustus 2018
Yang menyatakan



AMELIA RITONGA
NIM. 14 202 00033

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Amelia Ritonga
NIM : 14 202 00033
Judul Skripsi : Pengaruh Kemandirian Belajar dan Gaya Belajar Kinestetik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) di Kelas VIII MTs YPKS Padangsidimpuan

Ketua,



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP 19800413 200604 1 002

Sekretaris,



Nursyaidah, M.Pd
NIP 19770726 200312 2 001

Anggota



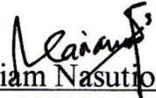
Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP 19800413 200604 1 002



Nursyaidah, M.Pd
NIP 19770726 200312 2 001



Almira Amir, M.Si
NIP 19730902 200801 2 006



Mariam Nasution, M.Pd
NIP 19700224 200312 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah

Di

Tanggal

Pukul

Hasil/Nilai

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Predikat

*) Coret yang tidak sesuai

: Padangsidimpuan

: 18 Oktober 2018

: 13.00 WIB – 16.00 WIB

: 83 (A)

: 3,68

: Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude *



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km, 4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 2280, Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kemandirian Belajar dan Gaya Belajar Kinestetik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) di Kelas VIII MTs YPKS Padangsidimpuan

Ditulis Oleh : AMELIA RITONGA

Nim : 14 202 00033

Fak/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/TMM-2

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Dalam Bidang Pendidikan/Tadris Matematika (S.Pd)



Padangsidimpuan, 22 Oktober 2018
Dekan FTIK

Dr. Ledy Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada peneliti berupa kesehatan sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya sholawat bertangkaikan salam kepada arwah junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa ajaran islam bagi seluruh penghuni alam.

Untuk melengkapi perkuliahan dan memenuhi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi tadris/ Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, maka peneliti menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Gaya Belajar Kinestetik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) di MTs YPKS Padangsidempuan”

Meskipun penyusunan skripsi ini telah diupayakan semaksimal mungkin, namun sebagai manusia yang memiliki banyak kekurangan penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca, khususnya para dosen pembimbing demi kesempurnaan skripsi ini kedepannya.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak menerima bantuan spiritual maupun moral dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati peneliti menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Asnah M.A selaku pembimbing I dan Ibu Almira Amir, M.Si selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M. CL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan
4. Bapak Suparni, S.Si, M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Padangsidempuan.
5. Bapak Yusri Fahmi, S. Ag, M. Hum selaku UPT Perpustakaan IAIN Padangsidempuan beserta staf/pegawai yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si selaku Penasehat Akademik peneliti yang memberikan arahan dan nasehat yang membangun selama menjalani perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Para Dosen dan Staf dilingkungan IAIN Padangsidempuan yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan selama perkuliahan, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini sampai dengan selesai.
8. Ibu Dra. Salohot selaku Kepala Sekolah MTs YPKS Padangsidempuan yang telah memberikan izin bagi peneliti untuk melakukan penelitian disekolah ini.
9. Teristimewa kepada Ayahanda tersayang (Kobban Ritonga), Ibunda tercinta (Nur Aminah Batubara) atas doa dan dukungan, cucuran keringat, cinta dan kasih sayang yang begitu dalam yang tidak akan pernah ternilai harganya. Atas budi dan pengorbanan yang tidak bisa dibayar dengan apapun selama membesarkan dan mendidik peneliti dan yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan rezeki yang berlimpah untuk kedua orangtuaku tersayang.
10. Semua keluarga tercinta (kakak ku tersayang Samsidar Ritonga, adek tersayang Arjun Ritonga dan Arman Ritonga) yang telah memberikan motivasi dan doa yang tak terhingga demi keberhasilan peneliti. Semoga kakak dan kedua adekku tersayang selalu dalam lindungan Allah dan Allah izinkan menjadi orang-orang sukses.

11. Rekan-rekan Mahasiswa KKL tahun 2017 kelompok 40 dan rekan mahasiswa PPL tahun 2018 IAIN Padangsidempuan.
12. Sahabat-sahabatku tersayang (Aulia Isma, Devi Anggriani dan Elisa Handayani) yang telah mengajarku arti persahabatan, pengorbanan, perhatian, ukhuwah islamiyah yang juga turut memberikan motivasi, saran serta doa kepada peneliti untuk penyelesaian skripsi ini.
13. Rekan-rekan Mahasiswa tarbiyah khususnya Mahasiswa TMM-2 dan Mahasiswa TMM angkatan 2014 yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti, sungguh tiada kata yang paling indah melainkan berdoa dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan para pembaca yang budiman.

Padangsidempuan, 2018

Penulis,



AMELIA RITONGA
NIM. 14 202 00033

ABSTRAK

Nama : Amelia Ritonga

NIM : 14 202 00033

Jurusan : Tadris/ Pendidikan Matematika-2

Judul : Pengaruh Kemandirian Belajar dan Gaya Belajar Kinestetik

Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Sistem

Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) di Kelas VIII MTs

YPKS Padangsidimpuan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs YPKS Padangsidimpuan, akibat rendahnya kemandirian belajar siswa dan ketidakmampuan siswa dalam memberdayakan gaya belajar yang mereka miliki.

Penelitian ini mengacu pada teori belajar Gestalt, teori belajar Bruner, teori Konstruktivisme, yang mengatakan bahwa peranan utama dalam kegiatan belajar adalah aktivitas siswa dalam mengkonstruksikan pengetahuannya sendiri seperti media, alat, bahan, lingkungan dan fasilitas lainnya yang disediakan untuk membantu pemebutan tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara gaya belajar terhadap hasil belajar serta apakah ada pengaruh antara kemandirian dan gaya belajar terhadap hasil belajar.

Peneliti ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif *ex-post facto*. Dimana *ex post facto* secara harfiah berarti "sesudah fakta", karena kausa atau sebab yang diselidiki tersebut sudah berpengaruh terhadap variabel lain. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs YPKS Padangsidimpuan. Penelitian ini menggunakan sampel yaitu kelas VIII-3, VIII-4 dan VIII-5 dengan teknik pengambilan sampel *Cluster Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas.

Berdasarkan uji normalitas diperoleh data berdistribusi normal. Pengujian uji F diperoleh uji hipotesis pertama $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,964 > 3,13$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,019 < 0,05$), jadi ada pengaruh yang signifikan antara Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar; dan uji hipotesis kedua $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,430 > 3,13$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,011 < 0,05$), jadi ada pengaruh yang signifikan antara Gaya Belajar Kinestetik terhadap Hasil Belajar. Pengujian uji F diperoleh uji hipotesis

ketiga yang menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,582 > 3,13$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,014 < 0,05$). Jadi kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan antara Kemandirian Belajar dan Gaya Belajar Kinestetik terhadap Hasil Belajar matematika siswa pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di kelas VIII-3, VIII-4 dan VIII-5 MTs YPKS Padangsidempuan

Kata Kunci: Kemandirian Belajar, Gaya Belajar Kinestetik, Hasil Belajar Matematika, Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.

ABSTRACT

Name : Amelia Ritonga

NIM : 14 202 00033

Department : Mathematic Education

Title : The Influence Of The Independence Of Study And

Learning Style Kinesthetic Outcomes Matematics

Student At The Material System Of Equations Lineara

Two Variabels in Class VIII MTs YPKS

Padangsidempuan

This research is motivated by the lack of learning outcomes mathematics grade students VIII MTs YPKS Padangsidempuan due to low independence of study the students and inability of students in empower learning style they are.

This research was referring to the learning theory gestalt, Bruner, Konstruktivisme who said that peenan main activities studied is activity student in knowledge own as media, tools, materials, environment and other facilities that to help the formation of the.

This study using the research quantitative ex post facto. Literally means after the fact because movement or because investigated the already affect other variabels. The study population this is all grade students VIII MTs YPKS Padangsidempuan. This study using the sampel is VIII-3, VIII-4 and VIII-5 MTs YPKS Padangsidempuan with the sampling technique. The technique cluster sampling area that is used to determine the sample when that will be examined or data sources very broad.

Based of normality obtained hypothesis test the first $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,964 > 3,13$) and significance $< 0,05$ ($0,019 < 0,05$), so significant effect between the independence of study of the learning outcomes and trials second hypothesis $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,430 > 3,13$) and significance $< 0,05$ ($0,011 < 0,05$), so there significant effect between the learning

style kinesthetic influence of the learning outcomes. Testing F obtained by hypothesis test third shows $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,582 > 3,13$) and significant $< 0,05$ ($0,014 < 0,05$). So in conclusion is significant effect between the independence of study and learning style kinesthetic to learning outcomes mathematics students at the material system of linear equations two variables class VIII-3, VIII-4 and VIII-5 MTs YPKS Padangsidempuan.

Keywords: the independence of study, learning style kinesthetic, learning outcomes of mathematics, system of linear equations two variables.

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|--|------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI | |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK | |
| BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSAH SKRIPSI | |
| HALAMAN PENGESAHAN DEKAN | |
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 7 |
| C. Batasan Masalah | 8 |
| D. Defenisi Operasional Variabel..... | 9 |
| E. Rumusan Masalah..... | 10 |
| F. Tujuan Penelitian | 10 |
| G. Kegunaan Penelitian | 11 |
| H. Sistematika Pembahasan..... | 11 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 13 |
| A. Kerangka Teori | 13 |
| 1. Kemandirian Belajar | 13 |
| a. Pengertian Kemandirian Belajar | 13 |
| b. Indikator Kemandirian Belajar..... | 15 |
| 2. Gaya Belajar..... | 17 |
| a. Gaya Belajar Visual..... | 18 |
| b. Gaya Belajar Auditorial..... | 19 |
| c. Gaya Belajar Ki nestetik..... | 20 |
| 3. Teori-teori Belajar..... | 21 |
| a. Teori Gestalt | 21 |
| b. Teori Bruner | 21 |
| c. Teori Konstruktivisme | 22 |
| d. Teori BelajarPsikologi Sosial..... | 22 |
| 4. Hasil Belajar..... | 23 |

| | |
|---|-----------|
| a. Pengertian Hasil Belajar..... | 23 |
| b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar..... | 27 |
| 5. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) | 29 |
| a. Persamaan Linear Dua Variabel (PLDV) | 29 |
| b. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) | 30 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 33 |
| C. Kerangka Berfikir | 36 |
| D. Hipotesis | 38 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 40 |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 40 |
| 1. Lokasi Penelitian..... | 40 |
| 2. Waktu Penelitian..... | 40 |
| B. Jenis Penelitian | 40 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 41 |
| 1. Populasi | 41 |
| 2. Sampel | 42 |
| D. Instrumen Pengumpulan Data..... | 43 |
| 1. Angket..... | 43 |
| a. Kisi-kisi Angket Kemandirian Belajar | 44 |
| b. Kisi-kisi Angket Gaya Belajar Kinestetik | 45 |
| 2. Dokumentasi | 45 |
| E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen..... | 46 |
| 1. Uji Validitas Instrumen..... | 46 |
| a. Uji Coba Validitas Angket Kemandirian Belajar | 47 |
| b. Uji Coba Validitas Angket Gaya Belajar Kinestetik | 49 |
| 2. Uji Realibilitas Instrumen | 52 |
| a. Uji Coba Reliabilitas Angket Kemandirian Belajar | 53 |
| b. Uji Coba Reliabilitas Angket Gaya Belajar Kinestetik | 54 |
| F. Uji Prasyarat Analisis Data..... | 54 |
| 1. Uji Normalitas..... | 55 |
| 2. Uji Homogenitas..... | 55 |
| G. Teknik Analisis Data | 56 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 64 |
| A. Deskripsi Data | 64 |
| 1. Data Frekuensi Kemandirian Belajar (X1) | 64 |
| 2. Data Frekuensi Gaya Belajar Kinestetik(X2) | 66 |
| 3. Data Frekuensi Hasil Belajar (Y)..... | 69 |
| B. Analisis Data | 71 |
| 1. Uji Normalitas | 71 |
| 2. Uji Homogenitas | 73 |
| C. Uji Hipotesis | 73 |

| | |
|--|-----------|
| 1. Pengaruh Kemandirian Belajar (X1) Terhadap Hasil Belajar (Y). | 73 |
| a. Analisis Linier Sederhana | 73 |
| b. Uji t | 75 |
| c. Uji F..... | 76 |
| 2. Pengaruh Gaya Belajar Kinestetik(X2) Terhadap Hasil Belajar... | 76 |
| a. Analisis Linier Sederhana | 76 |
| b. Uji t | 78 |
| c. Uji F..... | 79 |
| 3. Pengaruh Kemandirian Belajar (X1) dan Gaya Belajar Kinestetik (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y) | 79\ |
| a. Analisi Linier Berganda | 79 |
| b. Uji t | 82 |
| c. Uji F | 83 |
| D. Pembahasan | 84 |
| E. Keterbatasan Penelitian..... | 87 |
| BAB V PENUTUP | 89 |
| A. Kesimpulan | 89 |
| B. Saran-saran | 90 |

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 3.1 Jumlah Seluruh Populasi Siswa Kelas VIII MTs YPKS Padangsidempuan | 42 |
| Tabel 3.2 Jumlah Seluruh Sampel Siswa kelas VIII-3, VIII-4 dan VIII-5 MTs YPKS Padangsidempuan..... | 43 |
| Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Kemandirian Belajar(X1) | 44 |
| Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Gaya Belajar kinestetik(X2) | 45 |
| Tabel 3.5 Uji Coba Validitas Angket Kemandirian Belajar(X1)..... | 48 |
| Tabel 3.6 Uji Coba Validitas Angket Gaya Belajar Kinestetik(X2)..... | 50 |
| Tabel 3.7 Uji Coba Reliabilitas Angket Kemandirian Belajar(X1) | 53 |
| Tabel 3.9 Uji Coba Reliabilitas Angket Gaya Belajar Kinestetik(X2) | 54 |
| Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Angket Kemandirian Belajar(X1) | 64 |
| Tabel 4.2 Deskripsi Data Hasil Angket Kemandirian Belajar(X1)..... | 65 |
| Tabel 4.3 Kriteria Penilaian Hasil Angket Kemandirian Belajar(X1) | 66 |
| Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Angket Gaya Belajar Kinestetik(X2) | 66 |
| Tabel 4.5 Deskripsi Data Hasil Angket Gaya Belajar Kinestetik (X2)..... | 68 |
| Tabel 4.6 Kriteria Penilaian Hasil Angket Gaya Belajar Kinestetik(X2) | 68 |
| Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar(Y)..... | 69 |
| Tabel 4.8 Deskripsi Data Hasil Belajar (Y) | 70 |
| Tabel 4.9 Kriteria Penilaian Hasil Belajar (Y)..... | 70 |
| Tabel 4.10 Uji Normalitas..... | 72 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas Data Kemandirian Belajar | 73 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas Data Gaya Belajar Kinestetik..... | 73 |
| Tabel 4.13 Korelasi Regresi Linier Sederhana Hipotesis Pertama | 74 |
| Tabel 4.14 Regresi Linier Sederhana dan Uji t Hipotesis Pertama..... | 74 |
| Tabel 4.15 Uji F Hipotesis Pertama | 76 |
| Tabel 4.16 Korelasi Regresi Linier Sederhana Hipotesis Kedua | 77 |
| Tabel 4.17 Regresi Linier Sederhana dan Uji t Hipotesis Kedua | 77 |
| Tabel 4.18 Uji F Hipotesis Kedua..... | 79 |
| Tabel 4.19 Korelasi Regresi Linier Berganda Hipotesis Ketiga | 80 |
| Tabel 4.20 Regresi Linier Berganda dan Uji t Hipotesis Ketiga..... | 81 |
| Tabel 4.21 Uji F Hipotesis Ketiga..... | 83 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 4.1 Histogram Hasil angket Kemandirian Belajar(X1)..... | 65 |
| Gambar 4.2 Histogram Hasil Angket Gaya Belajar Kinestetik(X2)..... | 67 |
| Gambar 4.3 Histogram Hasil Belajar(Y) | 69 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Nilai Ulangan Harian System Persamaan Linear Dua Variabel Kelas VIII-3 MTs YPKS Padangsidempuan tahun 2018
- Lampiran 2 Nilai Ulangan Harian System Persamaan Linear Dua Variabel Kelas VIII-4 MTs YPKS Padangsidempuan tahun 2018
- Lampiran 3 Nilai Ulangan Harian System Persamaan Linear Dua Variabel Kelas VIII-5 MTs YPKS Padangsidempuan tahun 2018
- Lampiran 4 *Time Schedule* Penelitian
- Lampiran 5 Surat Validasi Angket Kemandirian Belajar
- Lampiran 6 Surat Validasi Angket Gaya Belajar Kinestetik
- Lampiran 7 Angket Kemandirian Belajar
- Lampiran 8 Angket Gaya Belajar Kinestetik
- Lampiran 9 Nilai Angket Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII-3, VIII-4 dan VIII-5 MTs YPKS Padangsidempuan
- Lampiran 10 Nilai Angket Gaya Belajar Kinestetik Kelas VIII-3, VIII-4 dan VIII-5 MTs YPKS Padangsidempuan
- Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 12 Hasil Uji Validitas Angket Kemandirian Belajar
- Lampiran 13 Hasil Uji Validitas Angket Gaya Belajar Kinestetik
- Lampiran 14 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kemandirian Belajar dan Gaya Belajar Kinestetik
- Lampiran 15 Hasil Deskripsi Data Frekuensi Kemandirian Belajar
- Lampiran 16 Hasil Deskripsi Data Frekuensi Gaya Belajar Kinestetik
- Lampiran 17 Hasil Deskripsi Data Frekuensi Hasil Belajar
- Lampiran 18 Hasil Uji Normalitas dan Uji Homogenitas
- Lampiran 19 Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar
- Lampiran 20 Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Gaya Belajar Kinestetik terhadap Hasil Belajar
- Lampiran 21 Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Kemandirian Belajar dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar
- Lampiran 22 Tabel Distribusi r
- Lampiran 23 Tabel Distribusi t
- Lampiran 24 Tabel Distribusi F
- Lampiran 25 Daftar Riwayat Hidup Peneliti.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu indikator kemajuan suatu bangsa, oleh karena itu pemerintah terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan terus digalakan oleh pemerintah masyarakat dengan menyelenggarakan sistem pendidikan disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang dilaksanakan dalam berbagai jenjang pendidikan baik formal maupun informal. Penyelenggaraan pendidikan sepenuhnya dimotori oleh seorang guru sebagai mitra belajar siswa, oleh karena itu guru memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas belajar siswa pada seluruh mata pelajaran tak terkecuali pelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam meningkatkan kompetensi intelektual siswa. Akan tetapi mata pelajaran matematika belum menunjukkan hasil yang maksimal sehingga perlu mendapat perhatian khusus, mengingat matematika merupakan ilmu dasar bagi disiplin ilmu yang lain sekaligus sebagai sarana yang melatih siswa berpikir kritis dan logis. Kenyataan disekolah yaitu di MTs YPKS

Padangsidimpun matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang hasil belajarnya masih rendah dilihat dari data hasil ulangan harian siswa pada materi Sistem Persamaan Linear dua Variabel (SPLDV) di kelas VIII MTs YPKS Padangsidimpun yang telah peneliti cantumkan pada lampiran.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan yaitu pada tanggal 9 April 2018 diperoleh informasi dari salah satu guru matematika kelas VIII MTs YPKS Padangsidimpun, Ibu Desri Meliani S.Pd bahwa:

Hasil belajar atau nilai rata-rata matematika siswa rendah, hanya mencapai 71. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut terlihat bahwa hasil belajar siswa masih dibawah standar kriteria ketuntasan minimal matematika MTs YPKS Padangsidimpun yaitu 78,00. Selain itu diperoleh juga informasi dari guru bidang studi matematika mengenai siswa baik dalam bentuk sikap maupun tindakannya seperti malas mengerjakan tugas, siswa hanya belajar jika dijanjikan akan ada kuis, mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan, kurang aktif saat proses pembelajaran, kurang motivasi dan kurang percaya diri yang kesemuanya itu menunjukkan kurangnya kemandirian belajar mereka. Kebanyakan siswa hanya akan belajar jika akan menghadapi ujian baik berupa ulangan harian maupun ulangan semester.¹

Kondisi siswa yang menggambarkan rendahnya kemandirian belajar siswa dapat peneliti lihat ketika dalam mengerjakan soal, dimana dalam menyelesaikan soal siswa

¹ Desri Meliani, Guru Matematika MTs YPKS Padangsidimpun,
Wawancara: Senin, 09 April 2018 pukul 09.00-11.00 WIB.

mengalami kesulitan untuk menyelesaikannya, siswa langsung putus asa tanpa memikirkan cara lain atau mencari referensi lain yang dapat membantunya, dan seringkali ketika guru berhalangan dan tidak dapat masuk banyak siswa yang berkeliaran dan ribut di dalam kelas tanpa ada inisiatif dari dirinya untuk belajar sendiri.² Lain halnya lagi dalam menyelesaikan pekerjaan rumah (pr) yang diberikan guru. Ibu Desri meliani selaku guru matematika di kelas VIII-3, VIII-4 dan VIII-5MTs YPKS Padangsidimpuan mengatakan bahwa “sering kali kedatangan oleh guru, diantara beberapa siswa mengerjakan PR nya disekolah dan mereka kerjakan pada saat PR tersebut akan dikumpulkan pada waktu itu juga”.³ Melihat kondisi siswa yang seperti itu, peneliti menyadari kondisi itu merupakan rendahnya kemandirian belajar pada diri siswa.

Penunjang lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah gaya belajar siswa dimana setiap manusia yang lahir ke dunia ini selalu berbeda satu sama lainnya. Baik bentuk fisik, sifat, tingkah laku maupun berbagai kebiasaan lainnya.

² Hasil *Observasi* di kelas VIII MTs YPKS Padangsidimpuan, pada tanggal 10 April 2018 pukul 09.00-09.25 WIB.

³ Desri Meliani, Guru Matematika MTs YPKS Padangsidimpuan, *Wawancara*: Selasa, 10 April 2018 pukul 11.00-11.30 WIB.

Tidak ada satupun manusia yang memiliki bentuk, sifat, fisik dan tingkah laku yang sama sekalipun ia kembar. Suatu hal yang perlu diketahui bersama adalah bahwa setiap manusia memiliki cara menyerap dan mengolah informasi yang diterimanya dengan cara yang berbeda satu sama lainnya. Hal ini sangat tergantung pada gaya belajarnya. Seperti yang dijelaskan oleh Hamzah B. Uno bahwa tidak semua orang mempunyai gaya belajar yang sama. Termasuk jika mereka bersekolah di sekolah yang sama bahkan duduk di kelas yang sama.⁴

Menurut S. Nasution, gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang siswa dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir dan memecahkan soal.⁵

Gaya belajar sejatinya merupakan kombinasi dari keunikan dalam menyerap, mengatur dan mengelola informasi. Dengan mengetahui cara belajar maka informasi akan cepat terserap oleh otak. Hal ini merupakan modalitas yang dimiliki dalam belajar. Namun, banyak ditemui peserta didik yang mengalami

4 Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 180.

5 S. Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1992), hlm. 94

kegagalan dalam belajar, karena mereka tidak memahami cara dalam belajar dan siswa tidak mampu memberdayakan gaya belajar yang dimilikinya. Pada akhirnya, yang muncul pada peserta didik adalah malas belajar. Berdasarkan penelitian Bobbi de Porter dalam Erwin Widiaworo bahwa kecenderungan manusia untuk bisa belajar meliputi tiga gaya, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik.⁶

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, gaya belajar adalah proses penerimaan dan pengolahan individu terhadap pembelajaran yang diterimanya. Maka dari hal itu gaya belajar merupakan salah satu karakteristik siswa yang harus dipertimbangkan oleh guru dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran dalam upaya meningkatkan kebermaknaan proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar.

Sama halnya dengan kemandirian belajar siswa yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, gaya belajar juga sama dalam hal ini, dimana seorang guru yang kurang memahami gaya belajar setiap siswanya

⁶ Erwin Widiaworo, *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 52-53.

dapat mengakibatkan proses pembelajaran kurang efektif sehingga hasil belajar yang dicapai pun rendah.

Berdasarkan observasi kedua yang peneliti lakukan pada tanggal 12 April 2018 dan observasi ketiga pada tanggal 19 April 2018 peneliti mengamati keadaan siswa ketika sedang dalam proses pembelajaran. Dimana ketika peneliti mengamati pada observasi kedua, peneliti menemukan satu ruangan yaitu kelas VIII-5 yang pada waktu itu guru mata pelajaran matematikanya lagi tidak ada dalam ruangan pada saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti melihat siswa pada sibuk dengan urusannya masing-masing, ada siswa yang keluar masuk kelas, ada yang sibuk bercerita dengan teman semejanya, ada yang bernyanyi dan ada yang mengganggu temannya.⁷ Beranjak dari ruangan itu peneliti juga menemukan kelas VIII-1 yang pada saat itu juga guru mata pelajaran fisiknya lagi tidak berada dalam kelas saat proses pembelajaran fisika berlangsung. Namun yang peneliti lihat siswa di dalam kelas VIII-1 ini tidak ada yang ribut, masing-masing mereka membuat kesibukan sendiri, peneliti melihat ada 10 orang siswa membaca bukunya masing-masing, ada 6 orang siswa membentuk kelompok diskusi

⁷ Hasil *Observasi* di kelas VIII MTs YPKS Padangsidempuan, Pada tanggal 12 April 2018 pukul 08.50-09.15 WIB.

dan 9 orang siswa mengerjakan latihan-latihan yang ada dibuku paketnya.⁸

Berdasarkan hal yang telah peneliti amati tersebut peneliti melihat adanya perbedaan kemandirian belajar siswa dan ketika peneliti melihat dokumentasi nilai yang telah peneliti dapatkan dari guru mata pelajaran matematika kelas VIII peneliti membandingkan nilai kelas VIII-5 dan Kelas VIII-1 dan ternyata sangat jauh berbeda ketercapaian KKM pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. Dimana pada kelas VIII-1 93,31 % siswa tuntas dan pada kelas VIII-4 hanya 20,83 % yang tuntas. Peneliti juga mendapat informasi dari guru matematika bahwa kelas VIII-1 dan VIII-2 itu adalah kelas binaan atau kelas unggulan. Hal tersebut menunjukkan indikasi bahwa hasil belajar yang rendah itu bisa dipengaruhi oleh kemandirian belajar siswa.

Pada observasi ketiga ini peneliti meminta untuk ikut masuk kedalam ruangan ketika berlangsung proses pembelajaran, dan Alhamdulillah guru matematika mengizinkan peneliti untuk ikut masuk ke dalam ruangan, dimana pada waktu itu peneliti masuk di kelas VIII-4 . Selama proses pembelajaran

⁸ Hasil *Observasi* di kelas VIII MTs YPKS Padangsidimpuan, Pada tanggal 12 April pukul 09.20-09.45 WIB.

berlangsung, peneliti mengamati tingkah siswa dimana pada saat itu materi yang sedang diajarkan guru adalah lingkaran. Selama guru menjelaskan materi didepan kelas, ada sekitar 6 orang siswa yang tidak mendengarkan penjelasan gurunya, ada 8 orang siswa yang sibuk dengan pekerjaannya dan tidak mendengarkan guru dan hanya 10 orang yang fokus belajar dan mendengarkan guru.⁹

Sikap tidak nyaman, acuh tak acuh yang ditunjukkan siswa itu sering dianggap oleh guru sebagai sikap yang kurang baik dan menganggap siswa tersebut siswa yang nakal. Padahal apabila diteliti lebih jauh sikap siswa tersebut bisa saja karena guru saat mengajar tidak sesuai dengan gaya belajar siswa tersebut. Sehingga siswa itu sulit memahami pelajaran dan siswa menjadi bosan yang mengakibatkan dia menjadi ribut dan tidak mendengarkan penjelasan dari gurunya. Hal tersebut menunjukkan indikasi bahwa hasil belajar matematika siswa itu rendah dapat dipengaruhi oleh gaya belajar siswanya. Siswa yang tidak bisa memberdayakan gaya belajarnya yang mengakibatkan dia jadi malas belajar.

⁹ Hasil *Observasi* di Kelas VIII-4 MTs YPKS Padangsidempuan, pada tanggal 19 April 2018, pukul 11.00-11.35 WIB

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti uraikan di atas, maka peneliti mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kemandirian Belajar dan Gaya Belajar Kinestetik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) di Kelas VIII MTs YPKS Padangsidempuan”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, identifikasi masalah dalam

penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemandirian belajar siswa
2. Gaya belajar siswa
3. Hasil belajar siswa

Penjabaran dari hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kemandirian belajar yang memiliki indikator, diantaranya
 - a. Mempunyai inisiatif
 - b. Bertanggung jawab
 - c. Percaya diri
 - d. Disiplin
2. Gaya belajar yang meliputi 3 gaya belajar yaitu:
 - a. Gaya belajar auditorial
 - b. Gaya belajar visual
 - c. Gaya belajar kinestetik
3. Hasil belajar, dimana hasil belajar itu dipengaruhi oleh dua

faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Dimana

kemandirian belajar dan gaya belajar merupakan faktor

eksternal.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang telah teridentifikasi di atas, perlu adanya pembatasan. Yakni seputar masalah kemandirian belajar siswa, gaya belajar siswa, hasil belajar matematika siswa dan

apakah kemandirian belajar dan gaya belajar siswa merupakan faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar matematika siswa pada materi sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) di kelas VIII MTs YPKS Padangsidempuan. Dimana gaya belajar siswa yang dimaksudkan peneliti adalah gaya belajar kinestetik, peneliti membatasi gaya belajar ini berdasarkan penelitian awal yang peneliti lakukan yaitu pada tanggal 5 Mei 2018 dengan menyebarkan angket gaya belajar yang terdiri dari indikator gaya belajar auditorial, visual dan kinestetik. Dari 73 siswa kelas VIII-3, VIII-4 dan VIII-5 MTs YPKS Padangsidempuan yang telah diberikan angket, sebanyak 51 orang siswa (69,86%) memilih indikator gaya belajar kinestetik, 12(16,43%) orang siswa memilih indikator gaya belajar auditorial dan 10(13,69%) orang siswa dengan gaya belajar visual. Dan berdasarkan wawancara dengan ibu Desri Meliani sebagai guru Matematika kelas VIII-3, VIII-4 dan VIII-5 MTs YPKS Padangsidempuan mengatakan bahwa:

Siswa kelas VIII gaya belajarnya dominan ke gaya belajar kinestetik, meskipun diantara beberapa siswa ada yang auditorial dan visual, karna ketika saya menjelaskan materi pembelajaran biasanya mereka lebih suka disuruh belajar berkelompok dan mereka akan lebih suka jika saya suruh praktek langsung, misalnya pada materi SPLDV , panjang lebar saya menjelaskan materi itu didepan mereka tidak akan paham kalau saya tidak menyuruh mereka mengerjakannya langsung, misalnya mengerjakan

soal langsung maju kedepan, maka dengan begitu mereka akan lebih mudah memahami pelajaran.¹⁰

D. Defenisi Operasional Variabel.

Adapun defenisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemandirian belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.¹¹
Kemandirian adalah keadaan seseorang yang dapat berdiri sendiri dan tumbuh berkembang karena disiplin dan komitmen sehingga dapat menentukan diri sendiri yang dinyatakan dalam tindakan dan prilaku yang dapat dinilai.¹²
Kemandirian dalam belajar perlu diberikan kepada peserta didik supaya mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya dan mengembangkan kemampuan belajar atas dasar kemauannya sendiri.
2. Gaya belajar adalah gaya yang konsisten yang dilakukan oleh seorang siswa dalam menangkap stimulus atau

10 Desri Meliani, Guru Matematika Kelas VIII MTs YPKS Padangsidempuan, *wawancara*: Sabtu, 5 Mei 2018 pada pukul 09.00-12.30 WIB.

11 Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hlm. 126

12 Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 110.

informasi, cara mengingat, berfikir dan memecahkan soal.¹³

Gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar yang lebih mudah menyerap makna praktik langsung disbanding hanya melihat dan mendengar. Peserta didik yang mempunyai gaya belajar kinestetik akan lebih baik dalam aktivitas bergerak dan interaksi kelompok.

3. Hasil belajar siswa adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹⁴

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan diatas, peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs YPKS Padangsidempuan?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar siswa kelas VIII MTs YPKS Padangsidempuan?

¹³ Makmum Khairani, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 7.

¹⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 22

3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar dan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs YPKS Padangsidempuan.

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan

oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs YPKS Padangsidempuan.
2. Mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs YPKS Padangsidempuan.
3. Mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar dan gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar siswa kelas VIII MTs YPKS Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini dapat bermanfaat:

1. Bagi guru dan calon guru, sebagai bahan acuan atau referensi untuk mengetahui gaya belajar siswa dan untuk meningkatkan kinerja mengajarnya.
2. Bagi siswa, sebagai bahan bacaan untuk mengetahui gaya belajarnya
3. Bagi peneliti, sebagai penambah wawasan, pengalaman serta ilmu pengetahuan

4. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan acuan ketika dalam meneliti masalah yang sama atau masalah yang baru yang sejenis
5. Bagi pembaca, sebagai penambah wawasan, ilmu pengetahuan serta pemahaman tentang kemandirian belajar dan gaya belajar siswa.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dan penulisan penelitian ini, peneliti membagi pada beberapa bab maka tiap-tiap bab terdiri dari sub bab. Perincian sistematika tersebut adalah :

Bab I merupakan Pendahuluan yang menjadi pengantar dari isi seluruh tulisan, dalam bab ini dikemukakan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang Landasan Teori yang terdiri dari kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka piker dan hipotesis.

Bab III membahas tentang Metodologi Penelitian yang menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, instrument pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis instrument dan analisis data.

Bab IV membahas tentang Hasil Penelitian dan analisis data yang terdiri dari deskripsi data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V merupakan Penutup yang memuat tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kemandirian belajar

a. Pengertian kemandirian belajar

Belajar mandiri bukan berarti belajar sendiri. Seringkali orang menyalahartikan belajar mandiri sebagai belajar sendiri. “ Kemandirian berarti hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain”.¹

Menurut Slameto: Kemandirian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.²

Menurut James O. Wittaker yang dikutip oleh Abu Ahmadi dkk“ Kemandirian belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman”.³

Menurut Enung Fatimah “Mandiri adalah berdiri di atas kaki sendiri dengan kemampuan seseorang untuk tidak bergantung dengan orang lain serta bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya”.⁴ Kemandirian belajar

1 Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1989), hlm. 555.

2 Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 2.

3 Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 126.

4 Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung : Pusta Setia, 2006), hlm. 141 .

seseorang adalah bagaimana ia mengatur serta mengendalikan kegiatan belajarnya atas dasar pertimbangan, keputusan dan tanggung jawab sendiri. Kemandirian belajar merupakan keadaan kesiapan belajar siswa untuk bertindak dan bereaksi terhadap objek-objek yang berhubungan dengan bagaimana seseorang mengatur serta mengendalikan kegiatan belajarnya atas pertimbangan keputusan dan tanggung jawab sendiri.⁵

Kemandirian adalah keadaan seseorang yang dapat berdiri sendiri dan tumbuh berkembang karena disiplin dan komitmen sehingga dapat menentukan diri sendiri yang dinyatakan dalam tindakan dan perilaku yang dapat dinilai.⁶ Kemandirian dalam belajar perlu diberikan kepada peserta didik supaya mereka mempunyai tanggungjawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya dan mengembangkan kemampuan belajarnya atas kemauannya sendiri.

Kegiatan belajar mandiri merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar yang lebih menitikberatkan pada kesadaran belajar seseorang atau menyerahkan kembali pembelajaran kepada diri siswa sendiri.⁷ Hal ini dilakukan untuk memberikan keleluasaan kepada siswa untuk dapat memilih

5 Syarifuddin Huda" Hubungan Konsep Diri dengan Kemandirian Belajar Siswa", (Skripsi, IAIN Semarang, 2007), hlm. 15.

6 Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 110.

7 Rusman, *Model - Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 357.

dan menetapkan sendiri waktu dan cara belajarnya sesuai dengan ketentuan jadwal disekolahnya.

Jadi dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah suatu usaha yang dilakukan untuk melakukan aktivitas belajar dengan cara mandiri atas dasar motivasinya sendiri untuk menguasai suatu materi tertentu sehingga bisa dicapai untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Sehingga dalam kemandirian belajar seseorang harus proaktif serta tidak tergantung pada guru. Jadi kalau dilihat dari aspek kognitif maka dengan belajar secara mandiri akan didapat pengetahuan yang awet sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Kondisi tersebut karna siswa sudah terbiasa menyelesaikan tugas-tugas yang didapat dengan usaha sendiri serta mencari sumber-sumber belajar yang telah tersedia.

b. Indikator kemandirian belajar

Berdasarkan pengertian kemandirian belajar di atas, maka indikator kemandirian belajar dapat dikenali. Enung Fatimah

merumuskan indikator perilaku mandiri sebagai berikut:

- 1) Mampu mengambil inisiatif
- 2) Mampu mengatasi masalah
- 3) Penuh ketekunan
- 4) Memperoleh kepuasan dari hasil usahanya
- 5) Berkeinginan mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain.⁸

Sedangkan menurut Rusman, ciri-ciri dari kemandirian yaitu, peserta didik memiliki tanggungjawab dalam mengatur dan mendisiplinkan

8 Enung Fatimah, *Loc.Cit.*

dirinya dalam mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri tanpa mengharapkan bimbingan dan tanpa pengarahan orang lain.⁹

Selain ciri-ciri diatas, dalam penelitian Almira Amir menyebutkan ciri-ciri kemandirian belajar adalah sebagai berikut:

1. Adanya kecenderungan untuk berpendapat, berperilaku dan bertingkah sesuai kehendaknya sendiri.
2. Memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan.
3. Membuat perencanaan dan berusaha dengan ulet dan tekun untuk mewujudkan harapan.
4. Mampu untuk berfikir dan bertindak secara kreatif, penuh inisiatif dan tidak sekedar meniru.
5. Memiliki kecenderungan untuk mencapai kemajuan yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar
6. Mampu menemukan sendiri tentang sesuatu yang harus dilakukan tanpa mengharapkan bimbingan dan tanpa pengarahan orang lain.¹⁰

Selain ciri-ciri di atas, ada beberapa indikator lain dalam kemandirian belajar yaitu:

- 1) Mempunyai inisiatif
 - a) Merencanakan sesuatu dengan sendirinya yaitu suatu sikap dimana seorang individu dapat berencana atau membuat suatu tindakan atau keputusan tanpa diperintah orang lain atau berdasarkan atas keinginannya sendiri.
 - b) Mengatasi masalahnya sendiri yaitu seorang individu dapat atau mampu menyelesaikan segala urusan atau segala sesuatunya dengan sendirinya tanpa bantuan dari pihak luar atau orang lain.

⁹ Rusman, *Op. Cit.*, hlm. 354.

¹⁰ Almira Amir, "Pengaruh Konsep Diri, Peran Interaksi Edukatif Orangtua dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Jurusan Tadris Matematika IAIN Padangsidempuan" (*Jurnal, IAIN Padangsidempuan*, 2014), hlm. 8.

- 2) Bertanggung Jawab
 - a) Berani mengambil resiko atas keputusan yang telah diambil yaitu seorang individu itu dapat menanggung beban atas suatu tindakan atau perbuatan yang telah dia lakukan sendiri.
 - b) Melaksanakan hak dan kewajiban sendiri yaitu suatu sikap dimana individu tersebut mampu membedakan yang mana hak dan yang mana kewajibannya yang harus dia dahulukan atau yang dia patuhi, kemudian menjalankannya sesuai dengan hak dan kewajibannya itu.
- 3) Percaya Diri
 - a) Melakukan sesuatu berdasarkan kemampuannya sendiri yaitu suatu tindakan dimana individu tersebut dapat menjalankan segala urusannya dengan kemampuan yang dia miliki tanpa ada bantuan dari orang lain.
 - b) Merasa apa yang telah dilakukan benar yaitu suatu sikap tersebut mempunyai rasa percaya diri yang sangat besar pada dirinya sehingga menganggap apa yang telah dia lakukan atau kerjakan sudah sesuai dengan apa yang dipersiapkannya.
 - c) Merasa teguh pendirian yaitu suatu sikap dimana individu tersebut tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain dalam segi apapun.¹¹

2. Gaya belajar

Gaya belajar adalah cara siswa bereaksi dan menggunakan perangsang-perangsang yang diterima siswa dalam proses belajar.¹² Setiap orang mempunyai cara belajar yang berbeda . Seseorang yang mengetahui cara belajar yang dia miliki, akan dapat menentukan gaya belajar yang lebih sesuai, sehingga lebih mudah menyerap, menyimpan, dan mengeluarkan

11 Anisa Wati, “ Penerapan Kemandirian Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Diskusi dan Metode Inquiri dengan Materi Pokok Persamaan Kuadrat kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan”, (*Skripsi*, IAIN Padangsidempuan, 2015), hlm. 42.

12 S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar* (Jakarta: Bina Aksara, 1984), hlm. 93.

informasi. Gaya belajar seseorang ialah kombinasi bagaimana ia menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi yang diterimanya. Berdasarkan penelitian Bobbi de Porter bahwa kecenderungan manusia untuk belajar meliputi tiga gaya yaitu Gaya belajar visual (belajar dengan cara melihat), auditori (belajar dengan cara mendengar), kinestetik (belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh).

a. Gaya Belajar Visual

Seseorang yang memiliki gaya belajar visual lebih paham tentang sesuatu hal jika membaca atau melihat ilustrasi atau melihat gambar. Hal ini menunjukkan kecendrungan modalitas yang ada pada seseorang adalah mudah untuk mengetahui modalitas orang lain dengan memerhatikannya melalui indra penglihatan yaitu mata. Kita dapat mendeteksi gaya belajar peserta didik tipe visual ini dengan melihat ciri-ciri berikut:

1. Rapi dan teratur
2. Berbicara dengan cepat
3. Dapat merencanakan dan mengatur jangka panjang dengan baik
4. Mengingat apa yang dilihat daripada yang didengar
5. Tidak terganggu oleh keributan
6. Lebih suka membaca daripada dibacakan
7. Mementingkan penampilan baik dan hal pakaian maupun presentasi
8. Pengeja yang baik dan dapat melihat kata-kata yang sebenarnya dalam pikiran mereka
9. Mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal, kecuali jika ditulis
10. Lebih suka melakukan demonstrasi daripada berpidato

11. Lebih menyukai seni visual daripada musik.¹³

b. Gaya belajar auditorial

Seseorang yang mempunyai gaya belajar auditorial lebih memfokuskan pada kemampuan pendengaran. Biasanya, mereka lebih suka mendengarkan materi daripada membaca. Beberapa ciri yang dapat dipakai untuk mengetahui karakteristik gaya belajar auditorial, antara

lain sebagai berikut:

1. Mudah terganggu oleh keributan
2. Merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam berbicara
3. Lebih suka music daripada seni visual
4. Suka berbicara, berdiskusi dan menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar
5. Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan dibuku ketika membaca
6. Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, irama dan warna suara
7. Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya
8. Lebih suka gurauan lisan daripada menulis
9. Mempunyai masalah dengan pekerjaan yang melibatkan visualisasi, seperti memotong bagian-bagian hingga sesuai satu sama lain
10. Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat
11. Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik
12. Berbicara dengan irama terpola.¹⁴

c. Gaya belajar kinestetik

Gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar yang lebih mudah menyerap makna praktik langsung dibanding hanya melihat dan mendengar. Peserta didik yang mempunyai gaya belajar kinestetik akan

¹³ Erwin Widiasworo, *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 53

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 55.

lebih baik dalam aktivitas bergerak dan interaksi kelompok. Peserta didik dengan gaya ini agak sulit diminta untuk duduk lebih lama. Peserta didik biasanya melakukan aktivitas dalam kejenuhan, misalnya usil terhadap teman sebangkunya atau berbuat apa saja yang bisa menghilangkan kejenuhan. Untuk mendeteksi peserta didik yang memiliki gaya belajar kinestetik, dapat diketahui dari ciri-ciri berikut.

1. Berbicara perlahan
2. Menanggapi perhatian fisik
3. Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka
4. Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang lain
5. Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak
6. Belajar melalui memanipulasi dan praktik
7. Menghafal dengan cara berjalan dan melihat
8. Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca
9. Banyak menggunakan isyarat tubuh
10. Tidak dapat duduk diam untuk waktu yang lama
11. Tidak dapat mengingat letak geografis, kecuali mereka pernah berada ditempat itu
12. Menggunakan kata-kata yang mengandung aksi
13. Menyukai buku-buku yang berorientasi pada plot, mereka mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh saat membaca
14. Kemungkinan tulisannya jelek
15. Ingin melakukan segala sesuatu
16. Menyukai permainan yang menyibukkan.¹⁵

Dengan mengetahui tingkat dan jenis kecerdasan serta tipe gaya belajar peserta didik, kita dapat menyesuaikan bagaimana seharusnya menyajikan pembelajaran sehingga mereka dapat mengikutinya dengan baik.

3. Teori-Teori Belajar

a. Teori Gestalt

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 57.

Belajar menurut teori ini adalah proses mengembangkan *insight*¹⁶. *Insight* (pengetahuan) adalah pemahaman terhadap hubungan antar bagian dalam suatu situasi permasalahan dan menganggap bahwa *insight* adalah inti pembentukan tingkah laku. Dengan demikian, maka belajar itu akan terjadi manakala dihadapkan kepada persoalan yang harus dipecahkan, melalui persoalan yang dihadapi itu peserta didik akan mendapat *insight* yang sangat berguna untuk menghadapi setiap problema.

b. Teori Bruner

Menurut Bruner dalam C. Asri Budiningsih proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan dan pemahaman melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupan.¹⁷ Dalam proses belajar Bruner mementingkan partisipasi aktif dari tiap siswa dan mengenal dengan baik adanya perbedaan kemampuan. Dalam teori belajar ini, guru harus lebih banyak berperan sebagai pembimbing dibandingkan sebagai pemberitahu

c. Teori Konstruktivisme

Teori ini menekankan bahwa peranan utama dalam kegiatan belajar adalah aktivitas siswa dalam mengkonstruksikan pengetahuannya sendiri, seperti media, alat, bahan, lingkungan dan fasilitas lainnya yang

16 Slameto, *Op. Cit.*, hlm. 9.

17 C. Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 41.

disediakan untuk membantu pembentukan tersebut.¹⁸ Siswa diberikan kebebasan untuk mengungkapkan pendapat dan pemikirannya tentang sesuatu yang dihadapinya. Dengan demikian siswa akan terbiasa dan terlatih untuk berfikir sendiri, mandiri, memecahkan masalah yang dihadapinya, kritis, kreatif dan mampu mempertanggungjawabkan pemikirannya secara rasional.

d. Teori Belajar Psikologi Sosial

Pandangan psikologi sosial secara mendasar mengungkapkan bahwa belajar pada hakikatnya merupakan suatu proses alami.¹⁹ Semua orang mempunyai keinginan untuk belajar tanpa dapat dibendung oleh orang lain. Hal ini pada dasarnya disebabkan karena setiap orang memiliki rasa ingin tahu, ingin menyerap informasi, ingin mengambil keputusan serta ingin memecahkan masalah.²⁰

Dari beberapa teori di atas dapat diambil kesimpulan bahwa siswa akan mendapatkan pengalaman dalam proses pembelajaran yang akan membentuk suatu pemahaman secara mandiri. Begitupun dengan gaya belajar, siswa akan lebih mudah memahami materi ajar jika siswa mampu memberdayakan gaya belajarnya.

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

18 *Ibid.*, hlm. 59

19 Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 46

20 *Ibid.*

Belajar adalah segala perubahan tingkah laku baik yang berbentuk kognitif, afektif maupun psikomotor dan terjadi melalui proses pengalaman.²¹

Piaget berpendapat yang dikutip dari buku Dimiyati dan Mudjiono bahwa pengetahuan dibentuk oleh individu. Belajar pengetahuan meliputi 3 fase, yaitu: yang pertama fase eksplorasi, dimana siswa mempelajari gejala dengan bimbingan. Kedua, fase pengenalan konsep, dimana siswa mengenal konsep yang ada hubungannya dengan gejala. Ketiga, fase aplikasi konsep, dimana siswa menggunakan konsep untuk meneliti gejala lain lebih lanjut.²²

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku pada individu yang terjadi melalui pengalaman dan banyak cara yang disengaja ataupun yang tidak disengaja yang berlangsung sepanjang waktu dan menuju pada suatu perubahan pada diri individu.

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.²³

21Masitoh, dan Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag RI, 2009), hlm. 3.

22Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 13-14.

23*ibid.*, hlm. 3.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.²⁴Benyamin Bloom berpendapat dalam buku Nana Sudjana secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu:

- 1) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi
- 2) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari 5 aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi
- 3) Ranah psikomotoris, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari 6 aspek yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.²⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku pada siswa baik kognitif, afektif dan

²⁴Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), hlm. 14.

²⁵Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 22-23.

psikomotorik setelah mendapat pengalaman belajar. Namun dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada ranah kognitif saja.

Benyamin S Bloom adalah ahli pendidikan yang terkenal sebagai pencetus konsep taksonomi belajar. Taksonomi belajar adalah pengelompokan tujuan belajar berdasarkan domain acuan kawasan belajar. Salah satu dari domain belajar tersebut adalah ranah kognitif. Beberapa kemampuan kognitif tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan (C_1) yaitu tentang suatu materi yang telah dipelajari. Pengetahuan adalah kemampuan untuk mengingat seperti rumus, batasan, defenisi dan istilah. Siswa diminta untuk memilih salah satu jawaban untuk lebih mengingat materi yang telah dipelajari dari fakta-fakta sampai keteori-teori yang menyangkut informasi yang bermanfaat.
- 2) Pemahaman (C_2) yaitu memahami makna materi. Pemahaman adaah kesanggupan memahami lebih tingkat dari pada pengetahuan, misalnya menjelaskan, menguraikan, membedakan dan merumuskan.
- 3) Penerapan/Aplikasi (C_3) yaitu penerapan penggunaan materi atau aturan teoretis yang prinsip. Penerapan adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkret atau situasi khusus. Siswa dituntut mampu menggunakan materi yang dipelajarinya ke dalam situasi baru atau memilih. Suatu abstraksi tertentu baik berupa konsep, hukum, dalil

atau aturan gagasan yang tepat untuk diterapkan dalam situasi baru tersebut. Misalnya menghitung, membuktikan, menemukan dan melengkapi.

- 4) Analisa (C_4) yaitu sebuah proses analisis teoretis dengan menggunakan kemampuan akal. Analisis adalah usaha memiliki integrasi menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hirarkinya atau susunannya. Misalnya menunjukkan hubungan antara variabel atau menganalisa.
- 5) Sintesis (C_5) yaitu kemampuan memadukan konsep, sehingga menemukan konsep baru. Sintesis adalah pernyataan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam suatu bentuk yang menyeluruh. Pada tahap ini siswa diminta untuk melakukan generalisasi bagian-bagian atau hal-hal yang efektif menjadi suatu keseluruhan. Misalnya dengan cara mengkombinasikan, menghubungkan, mempolakan dan menyimpulkan.
- 6) Evaluasi (C_6) yaitu kemampuan melakukan evaluatif atas penguasaan materi pengetahuan. Evaluasi adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah diterapkan dalam sebuah program. Hasil penilaian evaluasi tersebut dinamakan hasil belajar, artinya kecakapan atau kemampuan yang telah dimiliki oleh seseorang setelah siswa mengikuti pelajaran. Misalnya dengan cara

membuktikan, menemukan, mengevaluasi, mengkoreksi dan menyimpulkan.²⁶

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

1) Faktor internal (dari dalam), yakni:

a) Kondisi fisiologis

Kondisi fisiologis anak misalnya badan dalam kondisi sehat, tidak dalam keadaan lelah, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Selain itu, yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah kondisi pancaindra, terutama indera penglihatan dan indera pendengaran.

b) Kondisi psikologi

Setiap siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologi yang berbeda-beda, sehingga perbedaan-perbedaan itu yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Faktor psikologis yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah kecerdasan, minat, bakat, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif.

2) Faktor eksternal (dari luar), yakni:

a) Faktor Lingkungan

Kondisi lingkungan mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik/alami dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik/alami di dalamnya ialah seperti suhu, kelembaban, kepengapan udara, dan sebagainya. Belajar dalam keadaan udara yang segar akan lebih baik hasilnya dari pada belajar dalam keadaan udara yang panas dan pengap.

²⁶Evaline dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 8-9.

Lingkungan sosial juga dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar, baik yang berwujud manusia misalnya seperti ada orang yang mondar-mandir di dekatnya, berbicara dengan suara cukup keras di dekatnya, maupun hal-hal lain seperti suara mesin pabrik, dan sebagainya.

b) Faktor instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dengan berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah dirancang.

Kemandirian merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari dalam diri siswa. Kemandirian meliputi sikap dan perilaku individu mengatur diri sendiri dan tidak bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan semua tugas dalam kehidupannya, termasuk dalam belajar. Kemandirian siswa dalam belajar dilakukan atas dorongan internal dari diri individu tanpa bergantung kepada orang lain untuk menguasai kompetensi guna mengatasi suatu masalah. Dengan memiliki kemandirian belajar, siswa dapat mengerjakan tugas-tugasnya dengan penuh percaya diri disertai tanggung jawab yang tinggi dan mampu mengatasi masalah yang muncul pada dirinya.

5. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

a. Persamaan Linear Dua Variabel (PLDV)

1). Mengenal PLDV

Bentuk umum PLDV adalah $ax + by = c$ dengan a, b, c adalah bilangan real dan $a \neq 0$ dan $b \neq 0$ dan x, y dinamakan variabel, a dinamakan koefisien dari x dan b dinamakan koefisien dari y dan c dinamakan konstanta.

2). Penyelesaian persamaan linear dua variabel

Bentuk umum PLDV adalah $ax + by = c$, oleh karena $ax + by = c$ merupakan persamaan linear maka grafik persamaan $ax + by = c$ pada diagram cartesius akan berbentuk garis lurus. Selain itu oleh karna penyelesaian PLDV terdiri atas penyelesaian untuk nilai x dan untuk nilai y , maka:

Penyelesaian PLDV akan berbentuk himpunan penyelesaian yaitu:

$$\{(x, y) | ax + by = c, x, y \in R\}$$

Contoh:

Manakah yang merupakan PLDV diantara tiga persamaan berikut?

1. $2x + 5y = 30$

2. $\frac{1}{2}x^2 = 5y + 3$

3. $x + y = z$

Penyelesaian :

1. Persamaan $2x + 5y = 30$ merupakan PLDV karena sesuai dengan

bentuk umum $ax + by = c$

2. Persamaan $\frac{1}{2}x^2 = 5y + 3$ bukan merupakan PLDV karena

pangkat dari variabel x

3. Persamaan $x + y = z$ bukan merupakan PLDV

b. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Sistem persamaan linear dengan dua variabel adalah dua persamaan

linear yang masing-masing mempunyai dua variabel (peubah). Bentuk

umum sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) adalah sebagai

berikut:

$$\begin{cases} ax+by=c \\ px+qy=r \end{cases}$$

Dengan a, b, c, p, q dan r adalah bilangan real.

Penyelesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

1) Metode Subsitusi

Contoh:

Carilah himpunan penyelesaian dari sistem persamaaan berikut ini:

$$\begin{cases} 2x+y=8 \\ x+y=6 \end{cases}$$

Dengan menggunakan metode subsitusi, maka:

$$2x + y = 8 \quad \leftrightarrow \quad y = 8 - 2x$$

$y = 8 - 2x$ disubsitusikan ke persamaan $x + y = 6$, maka:

$$x + (8 - 2x) = 6$$

$$x - 2x = 6 - 8$$

$$-x = -2$$

$$x = 2$$

subsitusikan nilai $x = 2$ kepersamaan awal, maka akan didapat HP =

$$\{2,2\}$$

2) Metode Eliminasi

Carilah himpunan penyelesaian dari sistem persamaan berikut ini

$$\begin{cases} x+3y=8 \\ x+y=2 \end{cases}$$

Dengan menggunakan metode eliminasi, maka:

$$x+3y=8$$

$$\underline{x+y=2}$$

$$2y=6 \quad -$$

$$y=3$$

$$x + 3y = 8 \quad |x1| \leftrightarrow \begin{array}{l} x+3y=8 \\ 3x+3y=6 \\ -2x=2 \\ x=-1 \end{array}$$

$$x + y = 2 \quad |x3| \leftrightarrow$$

maka himpunan penyelesaian HP adalah $\{-1,3\}$

- 3) Metode gabungan antara Substitusi dan Eliminasi
Carilah himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear berikut

ini

$$\begin{cases} 5x + 4y = 24 \\ 2x - 3y = 5 \end{cases}$$

Dengan menggunakan metode gabungan, maka:

$$4x + 4y = 24 \quad |x3| \leftrightarrow 15x + 12y = 72$$

$$2x - 3y = 5 \quad |x4| \leftrightarrow \underline{8x - 12y = 20}$$

$$23x = 92$$

$$x = 4$$

$x = 4$ disubstitusikan ke persamaan $4x + 4y = 24$

$$5(4) + 4y = 24$$

$$20 + 4y = 24$$

$$4y = 4$$

$$y = 1$$

jadi, himpunan penyelesaian (HP) adalah $\{4,1\}$.²⁷

B. Penelitian yang Relevan

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian yang relevan yaitu:

1. Skripsi dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X MAN Pianornor Kabupaten Tapanuli Utara” oleh

²⁷ Marsigit, *Matematika SMP Kelas VIII*, (Jakarta: Yudhistira, 2006), hlm. 76.

Kiki Fatimasari jurusan Pendidikan Matematika Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan. Dimana permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa karena permasalahan guru tidak mengetahui gaya belajar siswanya sehingga metode pembelajaran disakan guru untuk semua siswa. Dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa di MAN Pianornor kabupaten Tapanuli Utara. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *ex post facto* yang merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti yang sudah terjadi kemudian meninjau kebelakang untuk melihat faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Instrument yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi yaitu nilai raport siswa, sedangkan teknik analisis datanya adalah anava satu jalan dan dilanjutkan dengan uji *post hoc*. Adapun hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar siswa terhadap hasil belajar.²⁸

2. Skripsi dengan judul Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP 27 Purworejo oleh Sulistiyaningsih jurusan Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Purworejo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemandirian belajar, prestasi belajar matematika dan

28 Kiki Fatimasari, "Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas X MAN Panornor Kabupaten Tapanuli Utara", (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2016).

hubungan kemandirian belajar dengan prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 27 Purworezo. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan angket dan dokumentasi . uji statistic yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji-t dan Kendal Tau dan uji signifikannya menggunakan uji-z. uji hipotesis kemandirian belajar diperoleh $t_{hitung} = -2,933 < t_{tabel} = 1,645$, maka H_0 diterima, sehingga persentase kemandirian belajar lebih rendah atau sama dengan 70%. Uji hipotesis prestasi belajar matematika diperoleh $t_{hitung} = -4,695 < t_{tabel} = 1,645$ maka H_0 diterima, sehingga rata-rata prestasi belajar matematika siswa rendah atau sama dengan 75%. Pengujian hipotesis hubungan kemandirian belajar dengan prestasi belajar matematika siswa diperoleh koefisien korelasi $\tau = 0,102$ berarti ada hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar. Untuk uji signifikansi diperoleh $z_{hitung} = 2,081 > z_{tabel} = 1,645$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar matematika.²⁹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sobri, Moerdiyanto dengan judul Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah di Kecamatan Praya. Desain penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* dengan jenis penelitian assosiatif. Data

²⁹ Sulistyarningsih, "Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar Matematika siswa SMP Negeri Purworejo", (*Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2012).

yang diperoleh dari analisis dengan teknik deskriptif dan dan regresi linear ganda. Hasil penelitian ini menunjuk kan bahwa Ketuntasan belajar siswa sebesar 90,05%, kedisiplinan belajar siswa tergolong rendah dengan rata-rata 44,39 dan kemandirian belajar siswa tergolong rendah dengan rata-rata 55,23. Kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa ($t_{hitung} = 5,22; \alpha = 0,00$) dan kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar ($t_{hitung} = 2,36; \alpha = 0,02$), dengan koefisien determinansi sebesar 21,2%. Kemandirian belajar dan kedisiplinan belajar bersamaan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.³⁰

Dari ketiga penelitian yang relevan dengan judul peniliti yang telah peneliti jelaskan di atas, maka dapat dilihat persamaan penelitian terdahulu dengan dengan penelitian ini adalah

1. Penelitian Fatimah Sari, sama-sama meneliti pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa
 2. Penelitian Sulistyaningsih, sama-sama untuk meneliti bagaimana gambaran kemandirian belajar siswa.
 3. Penelitian Muhammad Sobri, sama-sama meneliti pengaruh Kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa.
- Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah

30 Muhammad Sobri, Moerdiyanto, "Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah aliyah di Kecamatan Praya", (*Jurnal Harmoni Sosial*, Volume 1, 2014).

1. Penelitian Fatimah Sari hanya meneliti pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar, sedangkan dalam penelitian ini peneliti melihat pengaruh gaya belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar
2. Penelitian Sulistyaningsih hanya meneliti hubungan kemandirian belajar terhadap hasil belajar, sedangkan dalam penelitian ini meneliti pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar.
3. Penelitian Muhammad Sobri meneliti pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar Ekonomi, sedangkan dalam penelitian ini meneliti pengaruh kemandirian belajar dan gaya belajar Matematika siswa.

C. Kerangka Berpikir

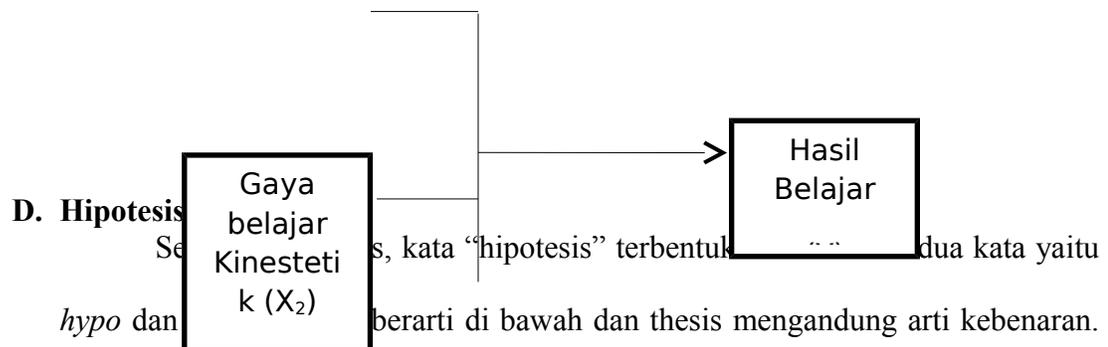
Sikap mandiri merupakan ciri kepribadian yang dimiliki seseorang.

Sikap mandiri dibentuk secara bertahap dimulai dari diri sendiri, orang tua dan guru. Sebagaimana pengertian dari kemandirian belajar adalah keadaan kesiapan belajar siswa untuk bertindak dan bereaksi terhadap objek-objek yang berhubungan dengan bagaimana seseorang mengatur serta mengendalikan kegiatan belajarnya atas pertimbangan keputusan dan tanggung jawab sendiri. Sesuai dengan pengertiannya jelas bahwa kemandirian belajar seorang siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya, karna kemandirian belajar adalah kesiapan belajar siswa dalam kegiatan belajarnya. Seorang siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi maka kesiapan belajarnya juga akan semakin bagus dan siswa yang kemandirian belajarnya rendah maka kesiapan siswa tersebut untuk belajarpun akan rendah. Maka dari hal tersebut peneliti beranggapan bahwa kemandirian belajar siswa mempengaruhi hasil belajar siswa.

Gaya belajar adalah kombinasi dari keunikan kita dalam menyerap, mengatur dan mengelola informasi. Setiap orang mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya. Dimana pada umumnya gaya belajar oleh para ahli dibagi menjadi tiga yaitu gaya belajar auditorial, gaya belajar visual dan gaya belajar kinestetik. Ketiga gaya belajar ini berbeda dan salah satu diantara gaya belajar ini bahkan lebih dari satu diantaranya pasti akan dimiliki oleh setiap siswa. Perbedaan gaya belajar yang dimiliki siswa akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa tersebut dalam menerima dan mengelola informasi yang dipelajarinya. Semakin sesuai metode mengajar guru dengan gaya belajar siswanya maka akan semakin mudah pula siswa memahami pelajaran dari gurunya.

Misalnya seorang siswa yang memiliki gaya belajar visual akan lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh gurunya apabila guru menyampaikan materi pelajarannya misalnya dengan menggunakan media gambar dan lain sebagainya. Begitupun dengan kedua gaya belajar yang lainnya. Jadi, guru seharusnya mengetahui gaya belajar siswanya agar bisa menyesuaikan metode mengajar sesuai dengan gaya belajar siswanya. Ketika guru bisa menyesuaikan metode mengajarnya dengan gaya belajar siswanya maka siswa akan mudah memahami materi pelajaran yang diajarkan guru tersebut. Kalau siswa sudah memahami materi pelajarannya maka besar kemungkinannya siswa akan berhasil menjawab soal ketika diberikan oleh gurunya. Jadi menurut peneliti jelas bahwa gaya belajar siswa itu mempengar

Kemandiri
an belajar
(X₁)



Hipotesis ini mengandung makna suatu dugaan sementara. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau ingin kita pelajari. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks.³¹

Berdasarkan penelitian terdahulu dan kerangka berfikir yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs YPKS Padangsidempuan
2. Ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs YPKS Padangsidempuan
3. Ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar dan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs YPKS Padangsidempuan

³¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 40.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Sesuai dengan judul penelitian yang diambil peneliti, maka penelitian ini dilaksanakan di MTs YPKS Padangsidimpuan yang beralamat di Jl. Sutan Soripada Mulia No. 25 A, Kode pos 22715 Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini pertama kali dilakukan peneliti dengan observasi, yaitu pada 9 November 2017. Waktu pelaksanaan penelitian ini kurang lebih selama 7 bulan yang dimulai pada bulan November sampai bulan Mei 2018. Penelitian ini dimulai peneliti dari tahap perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian sampai dengan pembuatan laporan hasil penelitian pada BAB IV. Adapun rincian *time schedule* yang dilakukan oleh peneliti telah terlampir dalam lampiran

4.

B. Jenis Penelitian

Sesuai dengan masalah yang ditemukan peneliti, maka peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif *ex-post facto*. Dimana *ex-post facto* secara harfiah berarti “sesudah fakta”,

karena kausa atau sebab yang diselidiki tersebut sudah berpengaruh terhadap variabel lain.¹

Menurut Kerlinger dalam Emzir penelitian *ex-post facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi. Sementara itu menurut Gay penelitian *ex-post facto* adalah penelitian dimana peneliti berusaha menentukan penyebab atau alasan, untuk keberadaan perbedaan dalam perilaku atau status dalam kelompok individu.²

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menyelidiki apakah satu atau lebih kondisi yang sudah terjadi mungkin menyebabkan perbedaan perilaku pada subjek. Dengan kata lain tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat melalui pengalaman terhadap akibat

1 Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 84.

2 Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 119.

yang telah ada dan meneliti kembali faktor-faktor penyebab dari sumber yang dapat dipercaya.³

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah seluruh subjek yang diteliti dalam sebuah penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan populasi.⁴ Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas VIII MTs YPKS Padangsidempuan yang berjumlah 124 orang yang terdiri dari 5 ruangan.

Tabel 3.1
Jumlah seluruh siswa kelas VIII MTs YPKS Padangsidempuan

| No | Kelas | Jumlah Siswa |
|----------------------|--------|--------------|
| 1 | VIII-1 | 26 |
| 2 | VIII-2 | 25 |
| 3 | VIII-3 | 24 |
| 4 | VIII-4 | 24 |
| 5 | VIII-5 | 25 |
| Jumlah seluruh siswa | | 124 |

2. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Karena jumlah populasi

³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Loc.Cit.*

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 131.

sangat besar untuk diteliti maka peneliti mengambil sampel dengan teknik pengambilan sampel *Cluster Sampling*. *Cluster Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas.⁵ Maka dari itu sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII-3, VIII-4 dan VIII-5 MTs YPKS Padangsidempuan.

Tabel 3.2
Jumlah sampel kelas VIII-3, VIII-4 dan VIII-5 MTs YPKS Padangsidempuan

| No | Kelas | Jumlah Siswa |
|----------------------|--------|--------------|
| 1 | VIII-3 | 24 orang |
| 2 | VIII-4 | 24 orang |
| | VIII-5 | 25orang |
| Jumlah seluruh siswa | | 73 orang |

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar penelitian tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁶ Dalam penelitian ini, instrument

⁵ Sugiyono, *Metode penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 80.

⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Op.Cit.*, hlm. 59.

pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Angket

Angket atau kusioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung. Angket ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.⁷ Angket ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemandirian belajar dapat meningkatkan hasil belajar matematika, begitu juga dengan gaya belajar apakah dapat meningkatkan hasil belajar matematika dan apakah kemandirian belajar dan gaya belajar dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs YPKS Padangsidempuan. Angket ini menggunakan skala likert yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Skor untuk jawaban dari pertanyaan/pernyataan positif adalah SS=5, S=4, KS=3, TS=2 dan STS=1.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Kemandirian Belajar

| No | Indikator | Deskripsi | No item | Jumlah Item |
|----|-----------|---|---------|-------------|
| 1 | Inisiatif | a. Siswa belajar dengan keinginan sendiri | 1,2,3 | 3 |

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 216-222.

| | | | | |
|--------|----------------|---|------------|---|
| | | b. Siswa bertanya atau menjawab tanpa disuruh oleh orang lain | 4,5 | 2 |
| | | c. Siswa berusaha mencari referensi dari sumber lain tanpa disuruh oleh guru | 6, 12 | 2 |
| 2 | Tanggung jawab | a. Siswa memiliki kesadaran diri dalam belajar | 7, 8 | 2 |
| | | b. Siswa ikut aktif dan bersungguh-sungguh dalam belajar | 13, 14, 10 | 3 |
| 3 | Percaya diri | a. Siswa belajar tidak tergantung kepada orang lain | 19,20 | 2 |
| | | b. Siswa memiliki keberanian untuk bertindak | 16, 18 | 2 |
| | | c. Siswa yakin terhadap kemampuannya sendiri | 15,17 | 2 |
| 4 | Disiplin | a. Siswa selalu tepat waktu b. Siswa mengerjakan semua tugas yang diberikan guru tepat waktu | 9,11 | 2 |
| Jumlah | | | 20 | |

Tabel 3.4

Kisi-kisi Angket Gaya Belajar

| Variable Gaya Belajar | Indikator | No Item | Jumla h Item |
|-------------------------------|---|------------|-----------------|
| Gaya Belajar Kinestetik | 1. Berbicara dengan perlahan | 1,2 | 2 |
| | 2. Menanggapi perhatian fisik | 15 | 1 |
| | 3. Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian fisik | 5 | 1 |
| | 4. Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang | 3 | 1 |
| | 5. Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak | 16 | 1 |
| | 6. Belajar melalui memanipulasi dan praktik | 19 | 1 |
| | 7. Menghafal dengan cara berjalan dan melihat | 11 | 1 |
| | 8. Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca | 12 | 1 |
| | 9. Banyak menggunakan isyarat tubuh | 20 | 1 |
| | 10. Tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama | 7,17 | 2 |
| | 11. Tidak dapat mengingat letak geografi kecuali memang mereka pernah berada di tempat itu | 18 | 1 |
| | 12. Menggunakan kata-kata yang mengandung aksi | 13 | 1 |
| | 13. Menyukai buku-buku yang berorientasi pada plot, mereka mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh | 4,9 | 2 |
| | 14. Kemungkinan tulisannya jelek | 14 | 1 |
| | 15. Ingin melakukan segala sesuatu | 6,10 | 2 |
| | 16. Menyukai permainan yang menyibukkan | 8 | 1 |
| Jumlah | | | 20 |

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tulis, film,

gambar (foto), karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.⁸ Pada penelitian ini peneliti memakai dokumentasi nilai ulangan harian siswa pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII MTs YPKS Padangsidempuan yang peneliti cantumkan pada lampiran TABEL.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Coba Validitas Instrumen

Untuk mengetahui tingkat validitas angket dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *corelasi product moment* .rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angket indeks korelasi "r" *produce moment*

N = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah variabel X^2

$\sum Y^2$ = Jumlah variabel Y^2

⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, *Op. Cit.*, hlm. 152.

$\sum XY$ = Jumlah variabel X dan Y

Angket dan skala dikatakan valid apabila r_{hitung}

lebih besar dari r_{tabel} , yaitu $r_{xy} > r_{tabel}$.

a. Uji Coba Validitas Angket Kemandirian Belajar

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah pernyataan-pernyataan angket kemandirian belajar tersebut valid atau tidak. Uji validitas ini terdiri dari dua yaitu validitas isi dan validitas uji coba. Dalam penelitian ini, validitas isi dilakukan oleh seorang validator yaitu ibu Halimatus Sa'diyah Pulungan, M.Pd (dosen IAIN Padangsidempuan) dan sebagai validator uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX-3 Semester Genap MTs YPKS Padangsidempuan Tahun Ajaran 2017-2018. Untuk melihat pernyataan-pernyataan yang valid atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dapat dikatakan valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dikatakan tidak valid. Untuk nilai r_{tabel} pada derajat kebebasan taraf 5% ($dk = n - 2$ atau $25 - 2 = 23$) sehingga diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,396$ (dilihat dilampiran r_{tabel}).

Berikut adalah table hasil uji coba validitas angket kemandirian belajar dengan 25 responden.

Table 3.4

Uji Coba Validitas Angket Kemandirian Belajar

| | | TOTAL | Keterangan | Interpretasi | | | |
|---------|----------------------|--------|---|---|---|---|---|
| Item_1 | Pearson Correlation | .881** | Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N= 25 pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} 0,396$ | Valid | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | | | | |
| | N | 25 | | | | | |
| Item_2 | Pearson Correlation | .804** | | Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N= 25 pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} 0,396$ | Valid | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | | | | |
| | N | 25 | | | | | |
| Item_3 | Pearson Correlation | .657** | | | Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N= 25 pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} 0,396$ | Valid | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | | | | |
| | N | 25 | | | | | |
| Item_4 | Pearson Correlation | .804** | | | | Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N= 25 pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} 0,396$ | Valid |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | | | | |
| | N | 25 | | | | | |
| Item_5 | Pearson Correlation | .881** | | | | | Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N= 25 pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} 0,396$ |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | | | | |
| | N | 25 | | | | | |
| Item_6 | Pearson Correlation | .804** | Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N= 25 pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} 0,396$ | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | | | | |
| | N | 25 | | | | | |
| Item_7 | Pearson Cor relation | .881** | | Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N= 25 pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} 0,396$ | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | | | | |
| | N | 25 | | | | | |
| Item_8 | Pearson Correlation | .657** | | | Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N= 25 pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} 0,396$ | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | | | | |
| | N | 25 | | | | | |
| Item_9 | Pearson Correlation | .881** | | | | Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N= 25 pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} 0,396$ | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | | | | |
| | N | 25 | | | | | |
| Item_10 | Pearson Correlation | .804** | | | | | Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N= 25 pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} 0,396$ |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | | | | |
| | N | 25 | | | | | |
| Item_11 | Pearson Correlation | .657** | Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N= 25 pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} 0,396$ | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | | | | |
| | N | 25 | | | | | |
| Item_12 | Pearson Correlation | .804** | | Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N= 25 pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} 0,396$ | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | | | | |
| | N | 25 | | | | | |
| Item_13 | Pearson Correlation | .881** | | | Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N= 25 pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} 0,396$ | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |

| | | | | | |
|---------|---------------------|--------|--|------------|-------|
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | Valid | |
| | N | 25 | | | |
| Item_14 | Pearson Correlation | .804** | | | valid |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | | |
| | N | 25 | | | |
| Item_15 | Pearson Correlation | .881** | | | Valid |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | | |
| | N | 25 | | | |
| Item_16 | Pearson Correlation | .804** | | | Valid |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | | |
| | N | 25 | | | |
| Item_17 | Pearson Correlation | .657** | | | Valid |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | | |
| | N | 25 | | | |
| Item_18 | Pearson Correlation | .804** | | | Valid |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | | |
| | N | 25 | | | |
| Item_19 | Pearson Correlation | .881** | | | Valid |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | | |
| | N | 25 | | | |
| Item_20 | Pearson Correlation | .804** | | Valid | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | | |
| | N | 25 | | | |
| Total | Pearson Correlation | 1 | | Valid = 20 | |
| | Sig. (2-tailed) | | | | |
| | N | 25 | | | |

Dari table di atas dapat dilihat bahwa semua pernyataan-pernyataan mulai dari item_1 sampai item_20 adalah valid. Oleh karena itu pernyataan yang telah valid dapat digunakan dalam penelitian ini.

- b. Uji coba validitas Angket Gaya Belajar
Berikut adalah table hasil uji coba validitas angket gaya belajar kinestetik dengan 25 responden.

Table 3.6
Uji Coba Validitas Angket Gaya Belajar Kinestetik

| | | TOTAL | Keterangan | Interpretasi |
|---------|--|----------------------|---|--------------|
| Item_1 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .815** .000 25 | Instrumen Valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $N = 25$ dan taraf signifikansi 5 % sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,396$ | Valid |
| Item_2 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .857** .000 25 | | Valid |
| Item_3 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .965** .000 25 | | Valid |
| Item_4 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .857** .000 25 | | Valid |
| Item_5 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .965** .000 25 | | Valid |
| Item_6 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .857** .000 25 | | Valid |
| Item_7 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .965** .000 25 | | Valid |
| Item_8 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .857** .000 25 | | Valid |
| Item_9 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .965** .000 25 | | Valid |
| Item_10 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .965** .000 25 | | Valid |
| Item_11 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .857** .000 25 | | Valid |
| Item_12 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .965** .000 25 | | Valid |
| Item_13 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .965** .000 25 | | Valid |
| Item_14 | Pearson | .857** | | |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa semua pernyataan-pernyataan di atas adalah valid. Oleh karena itu, pernyataan yang telah valid dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Realibilitas Instrumen

Realibilitas instrumen merupakan ukuran yang menyatakan tingkat keajegan atau kekonsistenan suatu soal tes. Untuk mengetahui realibilitas instrumen dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = realibilitas instrumen

n = jumlah butir item

S_i^2 = jumlah varians skor total tiap-tiap angket

S_t^2 = varians total

Sedangkan untuk mengetahui nilai S_i^2 yaitu dengan menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

S_i^2 = varian tiap butir

X = jumlah skor butir

N = Jumlah responden

Perhitungan uji reliabilitas diterima, jika hasil perhitungannya

$r_{hitung} > r_{tabel}$.

a. Uji coba reliabilitas angket kemandirian belajar

Untuk mengukur reliabilitas suatu variabel dapat dilakukan dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} dan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan % ($dk = n-2$ atau $25-2 = 23$) sehingga diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,396$ (dilihat di lampiran r_{tabel}). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pernyataan dapat dinyatakan reliabel dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dikatakan tidak reliabel.

Berikut adalah table hasil uji coba reliabelitas angket kemandirian belajar dengan 25 responden.

Table 3.5
Uji Coba Reliabilitas Angket Kemandirian Belajar

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .971 | 20 |

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0,971, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai $r_{tabel} = 0,396$. Maka dapat disimpulkan bahwa $Alpha = 0,971 > r_{tabel} = 0,396$, artinya item-item

angket Kemandirian Belajar dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

- b. Uji coba reliabilitas angket gaya belajar kinestetik
Berikut adalah table hasil uji coba reliabilitas angket gaya belajar kinestetik dengan 25 responden.

Table 3.6
Uji Coba Reliabilitas Angket Gaya Belajar kinestetik

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .990 | 20 |

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0,990, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai $r_{tabel} = 0,396$. Maka dapat disimpulkan bahwa $Alpha = 0,990 > r_{tabel} = 0,396$, artinya item-item angket gaya belajar kinestetik dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

F. Uji Prasyarat Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, maka dilakukan suatu analisis data. Analisis data yang memperoleh hasil, dijadikan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Adapun pengujian prasyarat dalam penelitian ini dengan menggunakan aplikasi program *SPSS ver 23 for windows* dan dirincikan sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah model regresi, variabel independen dan variabel dependennya memiliki distribusi data normal atau tidak. Dikatakan model regresi yang baik apabila memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji kolmogorov-smirnov, dimana normal atau tidaknya data dapat dilihat dengan dasar pengambilan keputusan dibawah ini :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$; maka data berdistribusi normal. Dengan demikian model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$; maka data tidak berdistribusi normal. Dengan demikian model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.⁹

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi itu bervarians homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi, dengan ketentuan jika nilai sig \leq alpha (0,05) maka data bersifat homogen. Uji homogenitas ini uji statistiknya menggunakan uji-F dengan rumus:¹⁰

9 Wijaya, *Uji Asumsi Klasik Regresi Linear* (Cirebon: Universitas Swadaya Gunung Jati, 2008), hlm. 3.

10 Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 249.

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Dimana:

S_1^2 : varians terbesar

S_2^2 : varians terkecil

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti tidak homogen, dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti homogen. Dengan taraf nyata 5% dan dk pembilang = (n_1-1) , dk penyebut = (n_2-1) .

G. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis sebagai berikut :

1. Rumusan masalah no. 1 dan 2 akan dianalisis dengan mencari koefisien korelasi sederhana untuk melihat hubungan antara kemandirian belajar (X_1) dengan hasil belajar (Y) dan antara rasa gaya belajar kinestetik (X_2) dengan hasil belajar (Y) menggunakan rumus :

$$\text{Untuk } X_1, \quad r_{x_1y} = \frac{n \sum_i (X_1 - \bar{X}_1)(Y - \bar{Y})}{\sqrt{\sum_i (X_1 - \bar{X}_1)^2 \sum_i (Y - \bar{Y})^2}}$$

$$\text{Untuk } X_2, \quad r_{x_2y} = \frac{n \sum_i (X_2 - \bar{X}_2)(Y - \bar{Y})}{\sqrt{\sum_i (X_2 - \bar{X}_2)^2 \sum_i (Y - \bar{Y})^2}}$$

Keterangan:

$r_{x_1,y}$ = Koefisien korelasi antara variabel X_1 dan variabel Y , dua variabel

yang dikorelasikan (X_2 untuk $r_{x_2,y}$).

$\sum x_1$, $\sum x_2$ = Jumlah skor butir item

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum x_1^2$, $\sum x_2^2$ = Jumlah kuadrat skor butir item

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

n = Jumlah responden

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi untuk mencari makna hubungan antara variabel X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y dengan menggunakan rumus :

$$\text{Untuk } X_1 \text{ dan } X_2, \quad t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Kriteria pengujiannya adalah H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti ada hubungan signifikan, dan H_1 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti tidak ada hubungan signifikan. Dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = n-2$.

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y , ditentukan dengan rumus :

$$\text{Untuk } X_1 \text{ dan } X_2, \text{ KD} = r^2 \times 100$$

Keterangan :

KD = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi.¹¹

Kemudian dianalisis dengan regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh antara kemandirian belajar (X_1) terhadap hasil belajar (Y) dan antara gaya belajar kinestetik (X_2) terhadap hasil belajar (Y) menggunakan rumus :

$$\text{Untuk } X_1, \quad Y = a + b X_1$$

$$\text{Untuk } X_2, \quad Y = a + b X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (hasil belajar)

X_1, X_2 = Variabel bebas (kemandirian belajar untuk X_1 dan gaya belajar kinestetik untuk X_2)

¹¹ Ahmad Nizar Ranguti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 92-93.

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Nilai-nilai a dan b dapat ditentukan dengan rumus :

$$\text{Untuk } X_1, \quad a = \frac{\sum Y - b \sum X_1}{n}$$

$$b = \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$\text{Untuk } X_2, \quad a = \frac{\sum Y - b \sum X_2}{n}$$

$$b = \frac{n \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}$$

Dengan demikian diperoleh berpengaruh atau tidaknya variabel X_1 maupun X_2 terhadap Y .¹²

Selanjutnya dilakukan analisis variansi (Anava) dengan rumus :

$$\text{Untuk } X_1 \text{ dan } X_2, \quad F = \frac{RJK_{AK}}{RJK_{DK}}$$

Keterangan :

12 Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 61.

F= Analisis variansi

RJK_{AK} = Rata-rata jumlah kuadrat antar kelompok

RJK_{DK} = Rata-rata jumlah kuadrat dalam kelompok

RJK_{AK} dapat diperoleh dengan rumus :

$$RJK_{AK} = \frac{JK_{AK}}{k-1}$$

Keterangan :

JK_{AK} = Jumlah kuadrat antar kelompok

k = Jumlah kelompok

RJK_{DK} dapat diperoleh dengan rumus :

$$RJK_{DK} = \frac{JK_{DK}}{N-k}$$

Keterangan :

JK_{DK} = Jumlah kuadrat antar kelompok

N = Jumlah keseluruhan anggota sampel

k = Jumlah kelompok.

Nilai F yang diperoleh dibandingkan dengan F_{tabel} dengan $dk = k-1$ dan $N-k$, jadi daerah pengujian ditentukan oleh nilai $F_{(k-1, N-k)}$.

Keterangan :

k-1 = Pembilang

N-k = Penyebut

Kriteria pengujiannya adalah H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{(k-1, N-k)}$ berarti ada perbedaan signifikan, dan H_1 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti tidak ada perbedaan signifikan.

2. Rumusan masalah no. 3 akan dianalisis dengan mencari koefisien korelasi berganda untuk melihat hubungan antara kemandirian belajar (X_1) dan gaya belajar kinestetik (X_2) dengan hasil belajar (Y) menggunakan rumus :

$$R_{x_1 x_2 y} = \sqrt{\frac{r^2 x_1 y + r^2 x_2 y - 2r x_1 y r x_2 y r x_1 x_2}{1 - r^2 x_1 x_2}}$$

Keterangan :

$R_{x_1 x_2 y}$ = Koefisien korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y .

$r_{x_1 y}$ = Koefisien korelasi antara X_1 dengan Y .

$r_{x_2 y}$ = Koefisien korelasi antara X_2 dengan Y .

$r_{x_1 x_2}$ = Koefisien korelasi antara X_1 dengan X_2 .¹³

Sedangkan untuk uji koefisien determinasi berganda/koefisien penentu berganda (KPB) digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variasi nilai

13 *Ibid.*, hlm. 62-66.

variabel bebas terhadap variasi nilai variabel terikat pada hubungan lebih dari dua variabel. Uji koefisien determinasi berganda dihitung dengan rumus :

$$KPB = R^2_{x_1x_2y} \times 100$$

Nilai koefisien determinasi adalah nol sampai satu. Jika nilai *KPB* yang diperoleh hasilnya semakin besar atau mendekati satu maka sumbangan variabel bebas semakin besar. Sebaliknya jika diperoleh hasil yang semakin kecil atau mendekati nol, maka sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil.¹⁴

Kemudian dianalisis dengan regresi linear berganda. Teknik ini dipakai untuk menganalisis pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumus persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = hasil belajar

X_1 = kemandirian belajar

X_2 = gaya belajar kinestetik

a = konstanta

14 *Ibid.*, hlm. 67.

b_1 dan b_2 = koefisien regresi

Nilai-nilai a , b_1 , b_2 dapat ditentukan dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y - b_1 \sum X_1 - b_2 \sum X_2}{n}$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 y) - (\sum X_2 y)(\sum X_1 X_2)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 \sum X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 y) - (\sum X_1 y)(\sum X_1 X_2)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 \sum X_2)^2}$$

Keterangan :

$$\sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$\sum X_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$\sum X_1 X_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$$

$$\sum X_1 y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum X_2 y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum y^2 = \frac{Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{\sum i}$$

Kemudian analisis dalam penelitian ini dibantu oleh program *SPSS v.23*

Selanjutnya dilakukan pengujian signifikansi dengan uji F dan uji koefisien determinasi. Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis secara bersama-sama dimaksud untuk mengukur besarnya pengaruh kemandirian belajar dan gaya belajar kinestetik secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa. Uji F dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Harga F_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan harga F_{tabel} , dengan taraf signifikan 5%. Setelah nilai F_{hitung} dan F_{tabel} diketahui, maka dibuat uji signifikan koefisien korelasi dengan uji dua pihak dan dk pembilang = k, dan dk penyebut = (n-k-1). Bila harga $F_{hitung} >$ harga F_{tabel} , maka dapat dinyatakan bahwa korelasi tersebut signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah data Kemandirian Belajar, Gaya Belajar Kinestetik dan Hasil Belajar Siswa kelas VIII-3, VIII-4 dan VIII-5 MTs YPKS Padangsidempuan. Data berikut dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan tes.

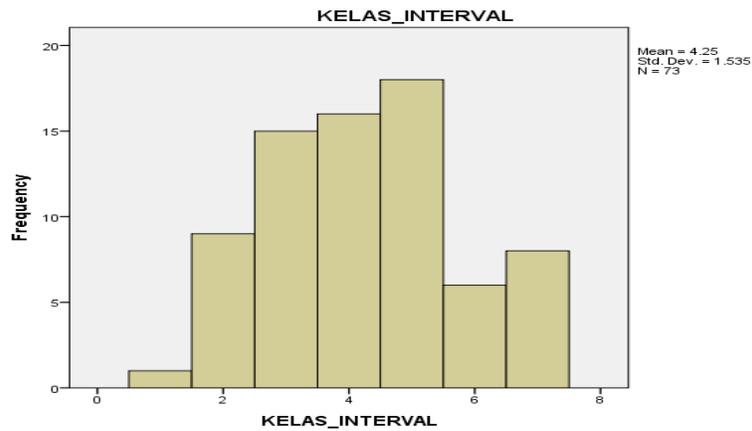
1. Data Frekuensi Kemandirian Belajar (X1)

Berikut ini data hasil angket Kemandirian Belajar kelas VIII-3, VIII-4 dan VIII-5 MTs YPKS Padangsidempuan yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan SPSS v.23.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Angket Kemandirian Belajar (X1)

| | Frekuensi | Persentase | Persentase yang Valid | Persentase Kumulatif |
|-------------|-----------|------------|-----------------------|----------------------|
| Valid 86-90 | 1 | 1.4 | 1.4 | 1.4 |
| 81-85 | 9 | 12.3 | 12.3 | 13.7 |
| 76-80 | 15 | 20.5 | 20.5 | 34.2 |
| 71-75 | 16 | 21.9 | 21.9 | 56.2 |
| 66-70 | 18 | 24.7 | 24.7 | 80.8 |
| 61-65 | 6 | 8.2 | 8.2 | 89.0 |
| 56-60 | 8 | 11.0 | 11.0 | 100.0 |
| Total | 73 | 100.0 | 100.0 | |

Data yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi di atas, digambarkan melalui grafik histogram.



Gambar 4.1
Histogram Hasil Angket Kemandirian Belajar (X1)

Dari histogram di atas dapat dilihat bahwa kelas interval 86-90 terletak pada angka 1, 81-85 pada angka 2, 76-80 pada angka 3, 71-75 pada angka 4, 66-70 pada angka 5, 61-65 pada angka 6 dan 56-60 pada angka 7. Berikut adalah tabel deskripsi data hasil angket Kemandirian Belajar:

Tabel 4.2
Deskripsi Data Hasil Angket Kemandirian Belajar (X1)

| | | |
|--------------|---------|--------|
| N | Valid | 73 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 71.79 |
| Median | | 72.00 |
| Modus | | 72 |
| Std. Deviasi | | 7.749 |
| Varian | | 60.054 |
| Range | | 33 |
| Minimum | | 57 |
| Maximum | | 90 |
| Jumlah | | 5241 |

Dari tabel di atas dapat diperoleh nilai Mean (rata-rata) hasil angket Kemandirian Belajar kelas VIII-3, VIII-4 dan VIII-5 MTs YPKS Padangsidempuan, dengan kriterianya di tetapkan berdasarkan nilai maksimumnya sebesar 100 maka untuk melihat tingkat kriterianya dilihat dari tabel berikut ini:¹

Tabel 4.3
Kriteria Penilaian Hasil Angket Kemandirian Belajar (X1)

| Skor | Kategori |
|--------|-------------|
| 100-90 | Sangat Baik |
| 80-89 | Baik |
| 70-79 | Cukup |
| 60-69 | Kurang |
| 0 -59 | Gagal |

Dari tabel kriteria di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil angket Kemandirian Belajar sebesar 71,79 dengan kriteria cukup.

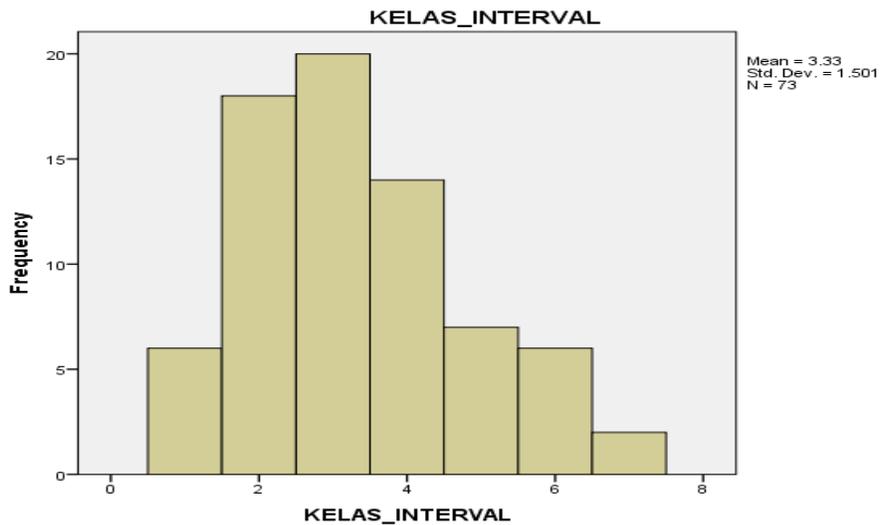
2. Data Frekuensi Gaya Belajar Kinestetik (X2)

Berikut ini data hasil angket Gaya Belajar Kinestetik kelas VIII-3, VIII-4 dan VIII-5 MTs YPKS Padangsidempuan yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Angket Gaya Belajar Kinestetik (X2)

| | Frekuensi | Persentase | Persentase yang Valid | Persentase Kumulatif |
|-------------|-----------|------------|-----------------------|----------------------|
| Valid 84-87 | 6 | 8.2 | 8.2 | 8.2 |
| 80-83 | 18 | 24.7 | 24.7 | 32.9 |
| 76-79 | 20 | 27.4 | 27.4 | 60.3 |
| 72-75 | 14 | 19.2 | 19.2 | 79.5 |
| 68-71 | 7 | 9.6 | 9.6 | 89.0 |
| 64-67 | 6 | 8.2 | 8.2 | 97.3 |
| 60-63 | 2 | 2.7 | 2.7 | 100.0 |
| Total | 73 | 100.0 | 100.0 | |

Data yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi di atas, digambarkan melalui grafik histogram.



Gambar 4.2
Histogram Hasil Angket Gaya Belajar Kinestetik (X2)

Dari histogram di atas dapat dilihat bahwa kelas interval 84-87 terletak pada angka 1, 80-83 pada angka 2, 76-79 pada angka 3, 72-75 pada angka 4, 68-71 pada angka 5, 64-67 pada angka 6 dan 60-63 pada angka 7. Berikut adalah tabel deskripsi data hasil angket Gaya Belajar Kinestetik

Tabel 4.5
Deskripsi Data Hasil Angket Gaya Belajar Kinestetik (X2)

| | | |
|--------------|---------|--------|
| N | Valid | 73 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 76.12 |
| Median | | 77.00 |
| Modus | | 80 |
| Std. Deviasi | | 6.103 |
| Varian | | 37.248 |
| Range | | 27 |
| Minimum | | 60 |
| Maximum | | 87 |
| Jumlah | | 5557 |

Dari tabel di atas dapat diperoleh nilai Mean (rata-rata) hasil angket Gaya Belajar Kinestetik Kelas VIII-3, VIII-4 dan VIII-5 MTs YPKS Padangsidempuan, dengan kriterianya di tetapkan berdasarkan nilai maksimumnya sebesar 100 maka untuk melihat tingkat kriterianya dilihat dari tabel berikut ini:²

Tabel 4.6
Kriteria Penilaian Hasil Gaya Belajar Kinestetik (X2)

| Skor | Kategori |
|--------|-------------|
| 100-90 | Sangat Baik |
| 80-89 | Baik |
| 70-79 | Cukup |
| 60-69 | Kurang |
| 0 - 59 | Gagal |

Dari tabel kriteria di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil angket Gaya Belajar Kinestetik sebesar 76,12 dengan kategori Cukup.

² *Ibid.*

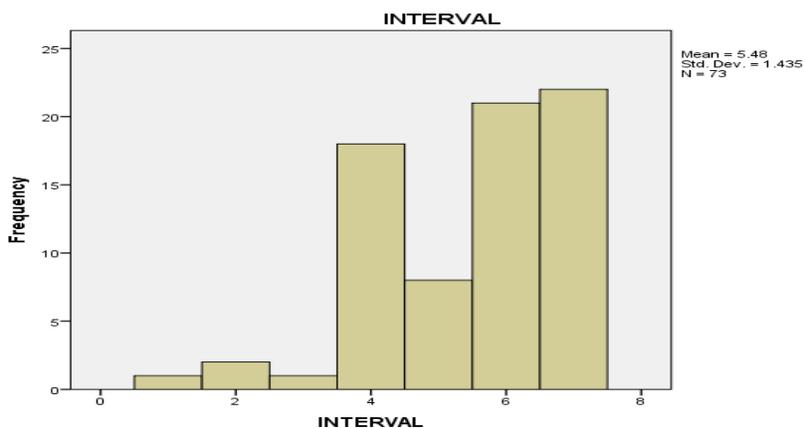
3. Data Frekuensi Hasil Belajar (Y)

Berikut ini Hasil Belajar siswa kelas VIII-3, VIII-4 dan VIII-5 MTs YPKS Padangsidimpuan yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (Y)

| | | Frekuensi | Persentase | Persentasi yang Valid | Persentase Kumulatif |
|-------|-------|-----------|------------|-----------------------|----------------------|
| Valid | 92-96 | 1 | 1.4 | 1.4 | 1.4 |
| | 87-91 | 2 | 2.7 | 2.7 | 4.1 |
| | 82-86 | 1 | 1.4 | 1.4 | 5.5 |
| | 77-81 | 18 | 24.7 | 24.7 | 30.1 |
| | 72-76 | 8 | 11.0 | 11.0 | 41.1 |
| | 67-71 | 21 | 28.8 | 28.8 | 69.9 |
| | 62-66 | 22 | 30.1 | 30.1 | 100.0 |
| | Total | 73 | 100.0 | 100.0 | |

Data yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi di atas, digambarkan melalui grafik histogram berikut ini.



Gambar 4.3
Histogram Hasil Belajar (Y)

Dari histogram di atas dapat dilihat bahwa kelas interval 92-96 terletak pada angka 1, 87-91 pada angka 2, 82-86 pada angka 3, 77-81 pada angka 4, 72-76 pada angka 5, 67-71 pada angka 6 dan 62-66 pada angka 7. Berikut adalah tabel deskripsi data Hasil Belajar.

Tabel 4.8
Deskripsi Data Hasil Belajar (Y)

| | | |
|--------------|---------|--------|
| N | Valid | 73 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 71.41 |
| Median | | 70.00 |
| Modus | | 65 |
| Std. Deviasi | | 7.230 |
| Varian | | 52.273 |
| Range | | 33 |
| Minimum | | 62 |
| Maximum | | 95 |
| Jumlah | | 5213 |

Dari tabel di atas dapat diperoleh nilai Mean (rata-rata) Hasil Belajar kelas VIII-3, VIII-4 dan VIII-5 MTs YPKS Padangsidempuan, dengan kriterianya di tetapkan berdasarkan nilai maksimumnya sebesar 100 maka untuk melihat tingkat kriterianya dilihat dari tabel berikut ini:³

Tabel 4.9
Kriteria Penilaian Hasil Belajar (Y)

| Skor | Kategori |
|----------|-------------|
| 100 - 90 | Sangat Baik |

³ *Ibid.*

| | |
|---------|--------|
| 80 - 89 | Baik |
| 70 - 79 | Cukup |
| 60 - 69 | Kurang |
| 0 - 59 | Gagal |

Dari tabel kriteria di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tes Hasil Belajar sebesar 71,41 dengan kriteria Cukup.

B. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas ini, peneliti menggunakan Uji Linieritas. Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linear. Pengujian pada SPSS v.23 dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi lebih dari 0,05.

Uji normalitas dilakukan dengan uji kolmogorov-smirnov, dimana normal atau tidaknya data dapat dilihat dengan dasar pengambilan keputusan dibawah ini :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$; maka data berdistribusi normal. Dengan demikian model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$; maka data tidak berdistribusi normal. Dengan demikian model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.⁴

Berikut adalah tabel hasil uji normalitas terhadap tiga variabel dengan dua variabel X dan satu variabel Y dengan menggunakan Uji Linieritas.

Tabel 4.10

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-------------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistik | Df | Sig. | Statistik | Df | Sig. |
| KEMANDIRIAN_BELAJAR | .321 | 73 | .210 | .962 | 73 | .027 |
| GAYA_BELAJAR_KINESTETIK | .097 | 73 | .084 | .966 | 73 | .049 |
| HASIL_BELAJAR | .337 | 73 | .120 | .928 | 73 | .000 |

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel Uji Normalitas

Dapat diketahui dari tabel diatas bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,027. Karena signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Hasil Belajar dan Kemandirian Belajar terdapat hubungan yang linier. Begitu juga dengan antara variabel Hasil Belajar dengan Gaya Belajar Kinestetik terdapat hubungan yang linear. Jika dilihat dari nilai signifikansi *Deviation from Linearity*, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier antara variabel Hasil Belajar

⁴ Wijaya, *Uji Asumsi Klasik Regresi Linear* (Cirebon: Universitas Swadaya Gunung Jati, 2008), hlm. 3.

dan Kemandirian Belajar. Hal ini karena nilai signifikansi sebesar $0,21 > 0,05$. Begitupun dengan hubungan yang linear antara variabel Hasil Belajar dan Gaya Belajar Kinestetik. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,08 > 0,05$.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi itu bervariasi homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi, dengan ketentuan jika nilai sig $<$ alpha (0,05) maka data bersifat homogen.

Tabel 4.11
Hasil Uji Homogenitas Data Kemandirian Belajar

| Hasil Belajar | | | |
|------------------|-----|-----|------|
| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| 1.641 | 16 | 67 | .082 |

Tabel 4.12
Hasil Uji Homogenitas Data Gaya Belajar Kinestetik

| Test of Homogeneity of Variances | | | |
|----------------------------------|-----|-----|------|
| Hasil Belajar | | | |
| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| 1.645 | 11 | 71 | .105 |

Berdasarkan table uji homogenitas di atas, dapat dilihat bahwa sig dalam *Test of Homogeneity of Variances* masing-masing adalah $0,082 > 0,05$ dan $0,105 > 0,05$. Sehingga data yang diuji adalah homogen.

C. Uji Hipotesis

1. Pengaruh Kemandirian Belajar (X1) Terhadap Hasil

Belajar (Y)

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam menguji hipotesis yang pertama ini peneliti menggunakan analisis linier sederhana. Analisis Regresi Linier Sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam perhitungan korelasi akan didapat koefisien korelasi yang menunjukkan keeratan hubungan antar dua variabel tersebut. Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai 1 atau 0 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 maka hubungan semakin erat, jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Berikut adalah hasil dari Analisis Linier Sederhana.

Tabel 4.13
Korelasi Regresi Linier Sederhana Hipotesis Pertama

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .366 ^a | .170 | .058 | 4.720 |

Dari tabel tersebut diperoleh angka R yaitu 0,366 artinya korelasi antara variabel Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar sebesar 0,366. Hal ini berarti terjadi hubungan yang lemah karena nilai mendekati angka

0. Nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,17 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar sebesar 17%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.14
Regresi Linier Sederhana dan Uji t Hipotesis Pertama

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1(Constant) | 1.760 | 2.181 | | 2.308 | .046 |
| KEMANDIRIAN BELAJAR | .336 | .144 | .266 | 2.329 | .023 |

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi untuk regresi linier sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 1,760 + 0,336 X$$

Arti dari persamaan tersebut adalah:

- 1) Nilai konstanta (a) adalah 1,760; ini dapat diartikan jika Kemandirian Belajar nilainya adalah 0, maka Hasil Belajar nilainya adalah 1,760.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel (b) bernilai positif yaitu 0,336; ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan Kemandirian Belajar sebesar 1,00 maka Hasil Belajar juga naik sebesar 0,336.

b. Uji t

Dari tabel sebelumnya, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,308 dan signifikansi sebesar 0,046. Sedangkan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$

dengan derajat kebebasan $df = n-2$ atau $73-2 = 71$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,994. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,308 > 1,994$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,046 < 0,05$), jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Kemandirian belajar dengan hasil belajar pada materi system persamaan linear dua variabel kelas VIII-3, VIII-4 dan VIII-5 MTs YPKS Padangsidimpuan.

c. Uji F

Tabel 4.15
Uji F Hipotesis Pertama

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 2.445 | 1 | 2.445 | 3.964 | .019 ^b |
| | Residual | 2713.336 | 71 | 38.216 | | |
| | Total | 2715.781 | 72 | | | |

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), KEMANDIRIAN BELAJAR

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} = 3,964$ sedangkan F_{tabel} dapat dilihat dari tabel statistik pada tingkat signifikan 0,05 dengan df (jumlah variabel-1) = 2 dan df 2 ($n-k-1$) atau $73-2-1 = 70$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen), maka $F_{tabel} = 3,13$. Maka diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,964 > 3,13$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,019 < 0,05$). Jadi kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan antara Kemandirian Belajar

terhadap Hasil Belajar pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di Kelas VIII-3, VIII-4 dan VIII-5 MTs YPKS Padangsidimpuan.

2. Pengaruh Gaya Belajar Kinestetik (X2) Terhadap Hasil

Belajar (Y)

a. Analisis Linier Sederhana

Sama dengan hipotesis pertama, hipotesis kedua ini juga menggunakan Analisis Linier Sederhana. Berikut adalah hasil dari Analisis Linier Sederhana.

Tabel 4.16
Korelasi Regresi Linier Sederhana Hipotesis Kedua
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .489 ^a | .203 | .071 | 4.688 |

a. Predictors: (Constant), GAYA BELAJAR KINESTETIK

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

diperoleh angka R yaitu 0,489 artinya korelasi antara variabel Gaya Belajar Kinestetik dengan Hasil Belajar sebesar 0,489. Hal ini berarti terjadi hubungan yang lemah karena nilai mendekati angka 0. Nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,203 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel Gaya Belajar Kinestetik terhadap Hasil Belajar sebesar 20,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.17
Regresi Linier Sederhana dan Uji t Hipotesis Kedua

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|---|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| | | | | | |

| | | | | | |
|----------------------------|--------|--------|------|-------|------|
| l(Constant) | 18.346 | 12.496 | | 2.189 | .021 |
| GAYA BELAJAR KINESTETIK | .379 | .149 | .289 | 2.443 | .013 |

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi untuk regresi linier sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 18,436 + 0,379 X$$

Arti dari persamaan tersebut adalah:

- 1) Nilai konstanta (a) adalah 18,436; ini dapat diartikan jika Gaya Belajar Kinestetik nilainya adalah 0, maka Hasil Belajar nilainya adalah 18,436.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel (b) bernilai positif yaitu 0,379; ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan Gaya Belajar Kinestetik sebesar 1,00 maka Hasil Belajar juga naik sebesar 0,379..

b. Uji t

Dari tabel sebelumnya, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,189 dan signifikansi sebesar 0,021. Sedangkan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-2$ atau $73-2 = 71$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,994. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,189 > 1,994$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,035 < 0,05$), jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara gaya Belajar Kinestetik terhadap Hasil Belajar matematika

siswa pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel kelas VIII-3, VIII-4 dan VIII-5 MTs YPKS Padangsidimpuan.

c. Uji F

Tabel 4.18
Uji F Hipotesis Kedua

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 4.974 | 1 | 4.974 | 4.430 | .011 ^b |
| Residual | 2710.807 | 71 | 38.180 | | |
| Total | 2715.781 | 72 | | | |

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), GAYA BELAJAR KINESTETIK

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} =$ sedangkan F_{tabel} dapat dilihat dari tabel statistik pada tingkat signifikan 0,05 dengan df (jumlah variabel-1) = 2 dan df 2 (n-k-1) atau $73-2-1 = 70$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen), maka $F_{tabel} = 3,13$. Maka diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,430 > 3,13$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,011 < 0,05$). Jadi kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan antara Gaya Belajar Kinestetik terhadap Hasil Belajar pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di Kelas VIII-3, VIII-4 dan VIII-5 MTs YPKS Padangsidimpuan.

3. Pengaruh Kemandirian Belajar (X1) dan Gaya Belajar

Kinestetik (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

a. Analisa Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.

Tabel 4.19
Korelasi Regresi Linier Berganda Hipotesis Ketiga

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin - Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-----------------|
| 1 | .672 ^a | .353 | .195 | 1.532 | 1.582 |

R adalah korelasi berganda, yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Dari tabel di atas diperoleh nilai R sebesar 0,672, artinya korelasi antara Kemandirian Belajar dan Gaya Belajar Kinestetik terhadap Hasil Belajar Matematika sebesar 0,672. Hal ini berarti terjadi hubungan yang lemah karena nilai mendekati 0.

R Square (R^2) atau kuadrat dari R yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yaitu artinya

persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari tabel di atas juga diperoleh nilai R^2 sebesar 0,353 artinya persentase sumbangan pengaruh Kemandirian Belajar dan Gaya Belajar Kinestetik terhadap Hasil Belajar Matematika sebesar 35,3%, sedangkan sisanya $100\% - 35,3\% = 64,7\%$ dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.20
Regresi Linier Berganda dan Uji t Hipotesis Ketiga

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -21.793 | 26.988 | | -.807 | .424 |
| | KEMANDIRIAN BELAJAR | .590 | .281 | .296 | 2.101 | .042 |
| | GAYA BELAJAR KINESTETIK | .814 | .376 | .305 | 2.165 | .036 |

Dari tabel di atas dapat kita peroleh $a = -21,793$, $b = 0,590$ dan $c = 0,814$.

Maka kita dapatkan $\hat{Y} = -21,793 + 0,590X_1 + 0,814X_2$

Penjelasan rumus di atas adalah:

- 1) Nilai konstanta (a) adalah $-21,793$; ini dapat diartikan jika Kemandirian Belajar dan Gaya Belajar Kinestetik nilainya adalah 0 , maka rentabilitas Hasil Belajar nilainya $-21,793$.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel Kemandirian Belajar (b_1) bernilai positif yaitu $0,590$; ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan Kemandirian Belajar sebesar 1 satuan, maka Hasil Belajar naik sebesar $0,590$ satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel Gaya Belajar Kinestetik (b_2) bernilai positif, yaitu $0,814$; ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan Gaya Belajar Kinestetik sebesar 1 satuan, maka Hasil Belajar naik sebesar $0,814$ satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

b. Uji t

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial Kemandirian Belajar dan Gaya Belajar Kinestetik berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap Hasil Belajar Matematika

Siswa. Perhatikan **Tabel 4.20** di atas, maka diperoleh:

1) Pengujian koefisien variabel Kemandirian Belajar (b_1)

Dari tabel di atas maka diperoleh t_{hitung} Kemandirian Belajar = $2,101$ dengan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $73-2-1 = 70$ maka diperoleh

$t_{\text{tabel}} = 1,994$. Jadi diambil kesimpulan bahwa untuk Kemandirian Belajar $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $2,101 > 1,994$ dan signifikansi $< 0,05$ ($0,016 < 0,05$). Jadi kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan antara Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa pada materi System Persamaan Linear Dua Variabel di Kelas VIII-3, VIII-4 dan VIII-5 MTs YPKS Padangsidimpuan. Nilai t_{hitung} positif artinya berpengaruh positif, yaitu jika Kemandirian Belajar tinggi, maka Hasil Belajar juga tinggi.

- 2) Pengujian koefisien variabel Gaya Belajar Kinestetik (b_2) Dari tabel di atas maka diperoleh t_{hitung} Gaya Belajar Kinestetik = 2,165 dengan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $73-2-1 = 70$ maka diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,994$. Jadi diambil kesimpulan bahwa untuk Gaya Belajar Kinestetik $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $2,165 > 1,994$ dan signifikansi $< 0,05$ ($0,033 < 0,05$). Jadi kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan antara Gaya Belajar Kinestetik dengan Hasil Belajar Matematika Siswa pada materi system persamaan linear dua variabel di kelas VIII-3, VIII-4 dan VIII-5 MTs

YPKS Padangsidimpuan. Nilai t_{hitung} positif artinya berpengaruh positif, yaitu jika Gaya Belajar Kinestetik tinggi, maka Hasil Belajar juga tinggi.

c. Uji F

Uji F adalah uji koefisien regresi secara bersama-sama untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.21
Uji F Hipotesis Ketiga

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 1192.532 | 2 | 596.266 | 4.582 | .014 ^b |
| | Residual | 5123.104 | 70 | 124.954 | | |
| | Total | 6315.636 | 73 | | | |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} = 4,582$ sedangkan F_{tabel} dapat dilihat dari tabel statistik pada tingkat signifikan 0,05 dengan df (jumlah variabel-1) = 2 dan df 2 (n-k-1) atau $73-2-1 = 70$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen), maka $F_{tabel} = 3,13$. Maka diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,582 > 3,13$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,014 < 0,05$). Jadi kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan antara Kemandirian Belajar dan Gaya Belajar Kinestetik terhadap Hasil Belajar pada

materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di Kelas VIII-3, VIII-4 dan VIII-5 MTs YPKS Padangsidempuan.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika.

Ada pengaruh yang signifikan antara Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar matematika siswa pada materi system persamaan linear dua variabel di kelas VIII-3, VIII-4 dan VIII-5 MTs YPKS Padangsidempuan, yang ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,964 > 3,13$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,019 < 0,05$), dengan korelasi sebesar 0,366 termasuk memiliki tingkat hubungan yang rendah antara kedua variabel. Persentase sumbangan pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar adalah sebesar 17,0%.

Berdasarkan teori belajar yaitu teori Bruner proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif, jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan dan pemahaman melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupan.⁵ Dalam proses belajar Bruner mementingkan partisipasi aktif siswa dan mengenal dengan baik adanya perbedaan kemampuan. Dalam teori belajar ini, guru harus lebih banyak berperan sebagai pembimbing dibandingkan sebagai pemberitahu. Dari hasil

5 C. Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 41.

penelitian diatas terlihat bahwa kemandirian belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

2. Pengaruh Gaya Belajar Kinestetik terhadap Hasil Belajar Matematika.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Gaya Belajar Kinestetik terhadap Hasil Belajar matematika siswa pada materi system persamaan linear dua variabel di kelas VIII-3, VIII-4 dan VIII-5 MTs YPKS Padangsidempuan, yang tunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,430 > 3,13$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,011 < 0,05$), dengan korelasi sebesar 0,489 termasuk memiliki tingkat hubungan yang rendah antara kedua variabel. Persentase sumbangan Gaya Belajar Kinestetik terhadap Hasil Belajar adalah sebesar 20,3%.

Berdasarkan teori belajar psikologi sosial yang mengungkapkan bahwa belajar pada hakikatnya merupakan suatu proses alami. Semua orang mempunyai keinginan untuk belajar tanpa dapat dibendung oleh orang lain. Hal ini pada dasarnya disebabkan karena setiap orang memiliki rasa ingin tahu, ingin menyerap informasi, ingin mengambil keputusan serta ingin memecahkan masalah.⁶ Berdasarkan hasil penelitian di atas terbukti bahwa gaya belajar kinestetik mempengaruhi hasil belajar siswa.

⁶ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta,2012), hlm. 46.

3. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Gaya Belajar Kinestetik terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Kemandirian Belajar dan Gaya Belajar Kinestetik terhadap Hasil Belajar matematika siswa pada materi system persamaan linear dua variabel di kelas VIII-3, VIII-4 dan VIII-5 di MTs YPKS Padangsidempuan, yang ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,582 > 3,13$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,014 < 0,05$), korelasi sebesar 0,672 termasuk memiliki tingkat hubungan yang rendah antara kedua variabel. Persentase sumbangan pengaruh Kemandirian Belajar dan Gaya Belajar Kinestetik terhadap Hasil Belajar sebesar 35,3%, sedangkan sisanya $100\% - 35,3\% = 64,7\%$ dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan teori belajar konstruktivisme yaitu teori belajar yang menekankan peranan utama dalam belajar adalah aktivitas siswa dalam mengonstruksikan pengetahuannya sendiri, seperti media, alat, bahan, lingkungan dan fasilitas lainnya yang disediakan untuk membantu pembentukan tersebut.⁷ Siswa diberikan kebebasan untuk mengungkapkan pendapat dan pemikirannya tentang sesuatu yang dihadapinya. Dengan

⁷ C. Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 59.

demikian siswa akan terbiasa dan terlatih untuk berfikir sendiri, mandiri, memecahkan masalah yang dihadapinya, kritis, kreatif dan mampu mempertanggungjawabkan pemikirannya secara rasional.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Kemandirian Belajar dan Gaya Belajar Kinestetik lebih kuat pengaruhnya terhadap Hasil Belajar siswa ketika diberlakukan secara bersama-sama.

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang telah diterapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian *ex-post facto* agar mendapat hasil yang baik. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, karena dalam pelaksanaan penelitian ini adanya keterbatasan.

Adapun keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya meneliti tentang hasil belajar matematika siswa dengan melihat faktor kemandirian belajar dan gaya belajar kinestetik saja. Masih terdapat banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa baik internal (dari dalam diri siswa), seperti minat, motivasi, dan lainnya, maupun eksternal (dari luar diri) seperti gaya mengajar guru, model, pendekatan, metode dan teknik mengajar guru serta sarana dan prasarana pembelajaran.

2. Instrument untuk mengetahui gaya belajar kinestetik siswa pada penelitian ini hanya dengan menggunakan angket saja. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan instrumen lain dalam mengetahui gaya belajar siswa, misalnya dengan menggunakan game, test dan lain-lain.
3. Butir angket dalam menentukan jenis gaya belajar terlalu sedikit. Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar membuat butir angket lebih banyak.
4. Penelitian ini melibatkan subyek penelitian dalam jumlah terbatas, yakni sebanyak 73 siswa, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada kelompok subyek dengan jumlah yang besar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada

bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar matematika siswa pada materi system persamaan linear dua variabel di kelas VIII-3, VIII-4 dan VIII-5 MTs YPKS Padangsidempuan, yang ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,964 > 3,13$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,019 < 0,05$), dengan korelasi sebesar 0,366 termasuk memiliki tingkat hubungan yang rendah antara kedua variabel. Persentase sumbangan pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar adalah sebesar 17,0%.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara Gaya Belajar Kinestetik terhadap Hasil Belajar matematika siswa pada materi system persamaan linear dua variabel di kelas VIII-3, VIII-4 dan VIII-5 MTs YPKS Padangsidempuan, yang tunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,430 > 3,13$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,011 < 0,05$), dengan korelasi sebesar 0,489 termasuk memiliki tingkat hubungan yang rendah antara kedua variabel. Persentase sumbangan Gaya Belajar Kinestetik terhadap Hasil Belajar adalah sebesar 20,3%.

3. Ada pengaruh yang signifikan antara Kemandirian Belajar dan Gaya Belajar Kinestetik terhadap Hasil Belajar matematika siswa pada materi system persamaan linear dua variabel di kelas VIII-3, VIII-4 dan VIII-5 di MTs YPKS Padangsidimpuan, yang ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,582 > 3,13$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,014 < 0,05$), korelasi sebesar 0,672 termasuk memiliki tingkat hubungan yang rendah antara kedua variabel. Persentase sumbangan pengaruh Kemandirian Belajar dan Gaya Belajar Kinestetik terhadap Hasil Belajar sebesar 35,3%, sedangkan sisanya $100\% - 35,3\% = 64,7\%$ dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa pandangan yang sekiranya dapat diangkat sebagai saran-saran, baik untuk peserta didik, guru, sekolah, maupun untuk peneliti selanjutnya.

1. Bagi Peserta Didik

Dengan memperhatikan hasil dari penelitian ini, diharapkan bagi siswa hendaknya dapat meningkatkan kemandirian belajar sehingga prestasi belajar matematika akan semakin meningkat. Hal ini dapat dilakukan dengan membiasakan belajar sendiri dan mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket

2. Bagi Guru

Bagi guru hendaknya untuk terus memotivasi para siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai gaya belajar kinestetik siswa agar siswa mampu memberdayakan gaya belajarnya, sehingga siswa dapat aktif dalam pembelajaran dan prestasi matematika siswa dapat meningkat secara bertahap. Karena pada usia sekolah menengah pertama merupakan pondasi anak untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi. Dalam hal ini, peran serta guru sangatlah dibutuhkan dalam mencapai keberhasilan belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam mengambil langkah untuk meningkatkan prestasi siswa dengan menyediakan media dan sarana pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda, yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), kualitatif dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar* Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012.
- Asrul, dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Citapustaka Media, 2015.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- C. Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung : Pusta Setia, 2006.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Erwin Widiasworo, *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Evaline dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- Makmum Khairani, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.
- Masitoh dan Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag RI, 2009.
- Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2004.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010
- Nasution, S, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Bina Aksara, 1984
- _____, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar* Jakarta: PT Bumi Aksara, 1992
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Tim Penyusun Kamus Pusbinsa, Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1989.

Wijaya, *Uji Asumsi Klasik Regresi Linear*, Cirebon: Universitas Swadaya Gunung Jati, 2008.

Lampiran 1

Nilai Ulangan Harian Siswa Materi SPLDV Kelas VIII-3 MTs YPKS Padangsidempuan

| No. | Nama | Nilai | KKM |
|-----|----------|-------|-----|
| 1. | Siswa 1 | 78 | 78 |
| 2. | Siswa 2 | 68 | 78 |
| 3. | Siswa 3 | 78 | 78 |
| 4. | Siswa 4 | 65 | 78 |
| 5. | Siswa 5 | 91 | 78 |
| 6. | Siswa 6 | 80 | 78 |
| 7. | Siswa 7 | 73 | 78 |
| 8. | Siswa 8 | 70 | 78 |
| 9. | Siswa 9 | 85 | 78 |
| 10. | Siswa 10 | 87 | 78 |
| 11. | Siswa 11 | 70 | 78 |
| 12. | Siswa 12 | 70 | 78 |
| 13. | Siswa 13 | 70 | 78 |
| 14. | Siswa 14 | 78 | 78 |
| 15. | Siswa 15 | 65 | 78 |
| 16. | Siswa 16 | 65 | 78 |
| 17. | Siswa 17 | 78 | 78 |
| 18. | Siswa 18 | 75 | 78 |
| 19. | Siswa 19 | 80 | 78 |
| 20. | Siswa 20 | 75 | 78 |
| 21. | Siswa 21 | 75 | 78 |
| 22. | Siswa 22 | 75 | 78 |
| 23. | Siswa 23 | 62 | 78 |
| 24. | Siswa 24 | 80 | 78 |

Lampiran 2

Nilai Ulangan Harian Siswa Materi SPLDV Kelas VIII-4 MTs YPKS Padangsidempuan

| No. | Nama | Nilai | KKM |
|-----|----------|-------|-----|
| 1. | Siswa 25 | 62 | 78 |
| 2. | Siswa 26 | 62 | 78 |
| 3. | Siswa 27 | 65 | 78 |
| 4. | Siswa 28 | 65 | 78 |
| 5. | Siswa 29 | 68 | 78 |
| 6. | Siswa 30 | 70 | 78 |
| 7. | Siswa 31 | 65 | 78 |
| 8. | Siswa 32 | 73 | 78 |
| 9. | Siswa 33 | 78 | 78 |
| 10. | Siswa 34 | 78 | 78 |
| 11. | Siswa 35 | 65 | 78 |
| 12. | Siswa 36 | 77 | 78 |
| 13. | Siswa 37 | 70 | 78 |
| 14. | Siswa 38 | 78 | 78 |
| 15. | Siswa 39 | 80 | 78 |
| 16. | Siswa 40 | 68 | 78 |
| 17. | Siswa 41 | 68 | 78 |
| 18. | Siswa 42 | 78 | 78 |
| 19. | Siswa 43 | 62 | 78 |
| 20. | Siswa 44 | 62 | 78 |
| 21. | Siswa 45 | 65 | 78 |
| 22. | Siswa 46 | 68 | 78 |
| 23. | Siswa 47 | 65 | 78 |
| 24. | Siswa 48 | 77 | 78 |

Lampiran 3

**Nilai Ulangan Harian Siswa Materi SPLDV
Kelas VIII-5 MTs YPKS Padangsidempuan**

| No. | Nama | Nilai | KKM |
|------------|-------------|--------------|------------|
| 1. | Siswa 49 | 70 | 78 |
| 2. | Siswa 50 | 77 | 78 |
| 3. | Siswa 51 | 68 | 78 |
| 4. | Siswa 52 | 78 | 78 |
| 5. | Siswa 53 | 95 | 78 |
| 6. | Siswa 54 | 68 | 78 |
| 7. | Siswa 55 | 68 | 78 |
| 8. | Siswa 56 | 73 | 78 |
| 9. | Siswa 57 | 70 | 78 |
| 10. | Siswa 58 | 70 | 78 |
| 11. | Siswa 59 | 70 | 78 |
| 12. | Siswa 60 | 65 | 78 |
| 13. | Siswa 61 | 65 | 78 |
| 14. | Siswa 62 | 70 | 78 |
| 15. | Siswa 63 | 77 | 78 |
| 16. | Siswa 64 | 62 | 78 |
| 17. | Siswa 65 | 65 | 78 |
| 18. | Siswa 66 | 62 | 78 |
| 19. | Siswa 67 | 65 | 78 |
| 20. | Siswa 68 | 78 | 78 |
| 21. | Siswa 69 | 65 | 78 |
| 22. | Siswa 70 | 62 | 78 |
| 23. | Siswa 71 | 62 | 78 |
| 24. | Siswa 72 | 68 | 78 |
| 25. | Siswa 73 | 65 | 78 |

Lampiran 7

ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

❖ Petunjuk Pengisian:

Sebelum melakukan pengisian angket ini terlebih dahulu pahamiilah petunjuk pengisian angket ini dengan baik. Berikut petunjuk pengisian angket:

1. Pertanyaan ini khusus untuk mengetahui Kemandirian Belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.
2. Isilah sesuai dengan yang anda alami sebenarnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan yang anda alami, dengan cara memberi tanda ceklis (√) dengan kriteria jawaban di bawah ini, dimana:
 - a. Sangat Setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Kurang Setuju (KS)
 - d. Tidak Setuju (TS)
 - e. Sangat Tidak Setuju(STS)

| No | Pertanyaan | Pilihan Jawaban | | | | |
|----|---|-----------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| 1. | Sebelum belajar, saya menyiapkan buku-buku, alat tulis menulis atau peralatan belajar yang saya butuhkan | | | | | |
| 2. | Sesudah ulangan atau melakukan tes, saya memeriksa soal-soal tersebut apakah saya sudah bisa mengerjakannya dengan benar. | | | | | |
| 3. | Saya belajar secara teratur tidak hanya akan ulangan saja | | | | | |
| 4. | Saya belajar sendiri tanpa diperintah oleh orang tua | | | | | |
| 5. | Ketika bapak ibuk guru memberikan kesempatan untuk bertanya, saya akan menanyakan apa yang saya tidak tau | | | | | |
| 6. | Setiap ada permasalahan dalam memahami materi pelajaran, saya akan mencari solusinya sendiri | | | | | |
| 7. | Saya akan belajar sendiri, kalau misalnya guru saya berhalangan tidak bisa masuk | | | | | |
| 8. | Apabila ada soal yang sulit, saya selalu berusaha untuk menyelesaikannya sendiri tanpa meminta jawaban orang lain. | | | | | |
| 9. | Setiap ada pekerjaan rumah atau tugas dari bapak | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| | ibuk guru, tugas itu langsung saya kerjakan pada hari itu juga. | | | | | |
| 10. | Apabila ada soal-soal yang salah yang belum bisa saya jawab, saya berusaha untuk membetulkannya. | | | | | |
| 11. | Saya mengumpulkan pekerjaan rumah atau tugas yang diberikan oleh bapak/ibuk guru tepat waktu | | | | | |
| 12. | Jika materi pelajaran belum saya pahami, saya mencari dan meminjam buku-buku perpustakaan untuk membantu saya memahaminya. | | | | | |
| 13. | Saya merasa bahwa semua pelajaran itu penting dan ada gunanya | | | | | |
| 14. | Saya selalu mencatat pelajaran apa saja yang disampaikan oleh guru disekolah. | | | | | |
| 15. | Saya yakin bahwa setiap pekerjaan yang saya kerjakan adalah benar | | | | | |
| 16. | Ketika guru menyuruh akan mengerjakan soal kedepan, saya adalah orang yang akan pertama kali maju | | | | | |
| 17. | Saya percaya kepada kemampuan saya sendiri bahwa saya akan berhasil dalam belajar | | | | | |
| 18. | Saya akan tetap memilih belajar meskipun banyak acara menarik di TV | | | | | |
| 19. | Ketika ada teman-teman yang mengajak untuk bermain-main ketika jam pelajaran kosong saya akan tetap memilih belajar | | | | | |
| 20. | Saya akan belajar tanpa disuruh orang tua | | | | | |

Lampiran 8

ANGKET GAYA BELAJAR KINESTETIK

A. Data Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Angket ini hanya keperluan penelitian ilmiah.
2. Angket ini tidak ada pengaruhnya pada nilai saudara.
3. Dalam menjawab setiap pertanyaan siswa diminta memberikan tanda checklist (√) pada salah satu alternatif jawaban. Untuk setiap pertanyaan disediakan empat alternatif yaitu:
 - a. Sangat Setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Kurang Setuju (KS)
 - d. Tidak Setuju (TS)
 - e. Sangat Tidak Setuju (STS)
4. Setelah siswa mengisi angket ini supaya dapat dikembalikan.
5. Atas bantuannya dalam pengisian serta pengembalian angket ini saya ucapkan terima kasih.

| No | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | | |
|----|---|-----------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| 1. | Saya lebih suka berbicara secara perlahan atau pelan-pelan ketika ingin menyampaikan pendapat. | | | | | |
| 2 | Ketika menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan, saya tidak terbiasa berbicara dengan cepat dan lancar. | | | | | |
| 3 | Ketika saya berbicara dengan teman, saya lebih suka berbicara berada didekatnya dan menyapanya langsung | | | | | |
| 4 | Saya belajar dengan keadaan buku-buku dan alat tulis lainnya berserakan didekat saya | | | | | |
| 5 | Ketika menjelaskan suatu materi dalam matematika yang ditanyakan teman kepada saya, saya terbiasa menyentuh teman tersebut untuk memperoleh perhatiannya. | | | | | |
| 6 | Ketika mendapat lembar soal atau tugas matematika , saya langsung mengerjakannya tanpa harus melihat intruksinya terlebih dahulu.. | | | | | |
| 7 | Saya tidak bisa duduk dalam jangka waktu yang lama di bangku saya | | | | | |
| 8 | Saya sangat menyukai pelajaran matematika melalui permainan yang menyibukkan secara fisik | | | | | |
| 9 | Saya sangat suka belajar matematika ketika disuruh untuk membaca gambar atau menyebutkan bagian-bagian dari gambar. | | | | | |
| 10 | Saya berani mencoba-coba mengerjakan soal-soal matematika yang cara penyelesaiannya belum pernah saya kerjakan | | | | | |
| 11 | Saya suka menghafal rumus matematika dengan cara | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| | berjalan mondar-mandir dan sesekali melihat buku saya | | | | | |
| 12 | Ketika membaca buku catatan matematika, saya menggunakan jari saya untuk menunjuk kata atau kalimat yang sedang saya baca | | | | | |
| 13 | Saya sering berbicara kepada diri saya sendiri saat mengerjakan soal matematika | | | | | |
| 14 | Buku catatan matematika saya hanya bisa dibaca dan dipahami oleh saya sendiri. | | | | | |
| 15 | Saya merasa kesulitan memahami materi pelajaran matematika yang disampaikan secara lisan oleh guru ataupun teman saya. | | | | | |
| 16 | Saya sangat suka belajar, ketika guru menyuruh saya untuk belajar langsung di lingkungan, misalnya dalam belajar bangun ruang langsung membawa benda-benda yang berkaitan dengan bangun ruang. | | | | | |
| 17 | Ketika belajar matematika dikelas, saya tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama. | | | | | |
| 18 | Saya susah mengingat suatu tempat, jika saya belum pernah berada ditempat tersebut. | | | | | |
| 19 | Saya suka belajar matematika ketika guru saya membawa media pembelajaran dan saya disuruh langsung untuk menggunakannya. | | | | | |
| 20. | Ketika menjelaskan sesuatu dalam kegiatan diskusi atau belajar kelompok, tangan saya tidak bisa diam, pasti ikut menerangkan juga | | | | | |

Lampiran 9

HASIL ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS VIII-3, VIII-4 dan VIII-5 MTs YPK S PADANGSIDIMPUAN

| No | Nama Siswa | No soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Tota l |
|----|------------|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | |
| 1 | Siswa 1 | 5 | 5 | 1 | 4 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 71 |
| 2 | Siswa 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 75 |
| 3 | Siswa 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 76 |
| 4 | Siswa 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 1 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 5 | 65 |
| 5 | Siswa 5 | 4 | 1 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 5 | 72 |
| 6 | Siswa 6 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 68 |
| 7 | Siswa 7 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 5 | 4 | 5 | 1 | 4 | 3 | 4 | 70 |
| 8 | Siswa 8 | 1 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 1 | 4 | 2 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 69 |
| 9 | Siswa 9 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 76 |
| 10 | Siswa 10 | 4 | 1 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 72 |
| 11 | Siswa 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 79 |
| 12 | Siswa 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 90 |
| 13 | Siswa 13 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 76 |
| 14 | Siswa 14 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 1 | 5 | 4 | 2 | 5 | 1 | 2 | 1 | 4 | 67 |
| 15 | Siswa 15 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 67 |
| 16 | Siswa 16 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 78 |
| 17 | Siswa 17 | 5 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 60 |
| 18 | Siswa 18 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 5 | 2 | 2 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 69 |
| 19 | Siswa 19 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 1 | 1 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 75 |
| 20 | Siswa 20 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 2 | 5 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 67 |
| 21 | Siswa 21 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 5 | 1 | 4 | 2 | 1 | 57 |
| 22 | Siswa 22 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 1 | 58 |
| 23 | Siswa 23 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 5 | 1 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 69 |
| 24 | Siswa 24 | 5 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 5 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 5 | 57 |
| 25 | Siswa 25 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 5 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 | 65 |
| 26 | Siswa 26 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 5 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 58 |
| 27 | Siswa 27 | 5 | 5 | 1 | 2 | 2 | 1 | 5 | 2 | 5 | 2 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 65 |
| 28 | Siswa 28 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 5 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 65 |
| 29 | Siswa 29 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 3 | 1 | 5 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 66 |
| 30 | Siswa 30 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 2 | 5 | 1 | 5 | 2 | 1 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 71 |
| 31 | Siswa 31 | 4 | 4 | 5 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 57 |
| 32 | Siswa 32 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 1 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 80 |
| 33 | Siswa 33 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 83 |
| 34 | Siswa 34 | 3 | 5 | 5 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 1 | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 70 |
| 35 | Siswa 35 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 5 | 1 | 5 | 4 | 2 | 2 | 5 | 68 |
| 36 | Siswa 36 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 1 | 5 | 76 |
| 37 | Siswa 37 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 1 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 72 |
| 38 | Siswa 38 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 1 | 3 | 2 | 5 | 1 | 5 | 1 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 72 |
| 39 | Siswa 39 | 5 | 2 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 72 |
| 40 | Siswa 40 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 61 |
| 41 | Siswa 41 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 80 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 42 | Siswa 42 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 1 | 1 | 5 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 72 |
| 43 | Siswa 43 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 1 | 66 |
| 44 | Siswa 44 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 79 |
| 45 | Siswa 45 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 1 | 83 |
| 46 | Siswa 46 | 2 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 73 |
| 47 | Siswa 47 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 77 |
| 48 | Siswa 48 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 5 | 3 | 2 | 1 | 1 | 5 | 69 |
| 49 | Siswa 49 | 4 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 62 |
| 50 | Siswa 50 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 1 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 79 |
| 51 | Siswa 51 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 83 |
| 52 | Siswa 52 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 80 |
| 53 | Siswa 53 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 82 |
| 54 | Siswa 54 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | 67 |
| 55 | Siswa 55 | 1 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 82 |
| 56 | Siswa 56 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 84 |
| 57 | Siswa 57 | 5 | 2 | 2 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 4 | 80 |
| 58 | Siswa 58 | 2 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 83 |
| 59 | Siswa 59 | 3 | 3 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 83 |
| 60 | Siswa 60 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 1 | 67 |
| 61 | Siswa 61 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 1 | 71 |
| 62 | Siswa 62 | 4 | 4 | 4 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 1 | 77 |
| 63 | Siswa 63 | 5 | 3 | 5 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 66 |
| 64 | Siswa 64 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 80 |
| 65 | Siswa 65 | 3 | 2 | 2 | 1 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 1 | 5 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 2 | 58 |
| 66 | Siswa 66 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 75 |
| 67 | Siswa 67 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 1 | 4 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 73 |
| 68 | Siswa 68 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 75 |
| 69 | Siswa 69 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 72 |
| 70 | Siswa 70 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 81 |
| 71 | Siswa 71 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 5 | 3 | 3 | 2 | 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 1 | 5 | 1 | 1 | 5 | 2 | 59 |
| 72 | Siswa 72 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 5 | 2 | 69 |
| 73 | Siswa 73 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5 | 1 | 2 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 5 | 1 | 70 |

Lampiran 10

HASIL ANGKET GAYA BELAJAR KINESTETIK KELAS VIII-3, VII-4 DAN VIII-5 MTs YPKS PADANGSIDIMPUAN

| No | Nama siswa | No soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total |
|----|------------|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | |
| 1 | Siswa 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 86 |
| 2 | Siswa 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 69 |
| 3 | Siswa 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 1 | 5 | 3 | 77 |
| 4 | Siswa 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 78 |
| 5 | Siswa 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 79 |
| 6 | Siswa 6 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 65 |
| 7 | Siswa 7 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 1 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 79 |
| 8 | Siswa 8 | 1 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 72 |
| 9 | Siswa 9 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 69 |
| 10 | Siswa 10 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 76 |
| 11 | Siswa 11 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 79 |
| 12 | Siswa 12 | 2 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 72 |
| 13 | Siswa 13 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 66 |
| 14 | Siswa 14 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 78 |
| 15 | Siswa 15 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 1 | 3 | 5 | 4 | 5 | 80 |
| 16 | Siswa 16 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 1 | 4 | 5 | 4 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 4 | 73 |
| 17 | Siswa 17 | 5 | 4 | 5 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 5 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 5 | 60 |
| 18 | Siswa 18 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 76 |
| 19 | Siswa 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 4 | 74 |
| 20 | Siswa 20 | 2 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 3 | 80 |
| 21 | Siswa 21 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 5 | 73 |
| 22 | Siswa 22 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 76 |
| 23 | Siswa 23 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 76 |
| 24 | Siswa 24 | 2 | 3 | 1 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 67 |
| 25 | Siswa 25 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 5 | 1 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 73 |
| 26 | Siswa 26 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 82 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 27 | Siswa 27 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 5 | 1 | 80 |
| 28 | Siswa 28 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 2 | 79 |
| 29 | Siswa 29 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 75 |
| 30 | Siswa 30 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 1 | 5 | 3 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 1 | 3 | 75 |
| 31 | Siswa 31 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 76 |
| 32 | Siswa 32 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 1 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 81 |
| 33 | Siswa 33 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 3 | 77 |
| 34 | Siswa 34 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 1 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 1 | 5 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 67 |
| 35 | Siswa 35 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 83 |
| 36 | Siswa 36 | 4 | 5 | 3 | 1 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 74 |
| 37 | Siswa 37 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 65 |
| 38 | Siswa 38 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 75 |
| 39 | Siswa 39 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 1 | 1 | 79 |
| 40 | Siswa 40 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 82 |
| 41 | Siswa 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 83 |
| 42 | Siswa 42 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 77 |
| 43 | Siswa 43 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 75 |
| 44 | Siswa 44 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 80 |
| 45 | Siswa 45 | 5 | 2 | 5 | 3 | 2 | 4 | 2 | 5 | 1 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 1 | 5 | 4 | 72 |
| 46 | Siswa 46 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 82 |
| 47 | Siswa 47 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 80 |
| 48 | Siswa 48 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 1 | 2 | 5 | 79 |
| 49 | Siswa 49 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 87 |
| 50 | Siswa 50 | 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 80 |
| 51 | Siswa 51 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 71 |
| 52 | Siswa52 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 5 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 5 | 68 |
| 53 | Siswa 53 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | 68 |
| 54 | Siswa 54 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 80 |
| 55 | Siswa 55 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 5 | 1 | 1 | 3 | 4 | 5 | 68 |
| 56 | Siswa 56 | 4 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 79 |
| 57 | Siswa 57 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 87 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 58 | Siswa 58 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 87 |
| 59 | Siswa 59 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 87 |
| 60 | Siswa 60 | 5 | 1 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 5 | 63 |
| 61 | Siswa 61 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 | 85 |
| 62 | Siswa 62 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 1 | 5 | 5 | 80 |
| 63 | Siswa 63 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 78 |
| 64 | Siswa 64 | 3 | 5 | 2 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 76 |
| 65 | Siswa 65 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 73 |
| 66 | Siswa 66 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 1 | 4 | 80 |
| 67 | Siswa 67 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 81 |
| 68 | Siswa 68 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 81 |
| 69 | Siswa 69 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 73 |
| 70 | Siswa 70 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 76 |
| 71 | Siswa 71 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 67 |
| 72 | Siswa 72 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 69 |
| 73 | Siswa 73 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 5 | 5 | 82 |

LAMPIRAN 11

HASIL VALIDITAS ANGGKET KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS IX-3 MTS YPKS PADANGSIDIMPUAN

Correlations

| | | Item_1 | Item_2 | Item_3 | Item_4 | Item_5 | Item_6 | Item_7 | Item_8 | Item_9 | Item_10 | Item_11 | Item_12 | Item_13 | Item_14 | Item_15 | Item_16 | Item_17 | Item_18 | Item_19 | Item_20 | Total | |
|---------|---|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Item_1 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | 1 | .474* .017 25 | .646** .000 25 | .474* .017 25 | 1.000** .000 25 | .474* .017 25 | 1.000** .000 25 | .646** .000 25 | 1.000** .000 25 | .474* .017 25 | .646** .000 25 | .474* .017 25 | 1.000** .000 25 | .474* .017 25 | 1.000** .000 25 | .474* .017 25 | .646** .000 25 | .474* .017 25 | 1.000** .000 25 | .474* .017 25 | .881** .000 25 | |
| Item_2 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .474* .017 25 | 1 .308 25 | .213 .308 25 | 1.000** .017 25 | .474* .017 25 | 1.000** .017 25 | .474* .017 25 | .213 .308 25 | .474* .017 25 | 1.000** .000 25 | .213 .308 25 | 1.000** .000 25 | .474* .017 25 | 1.000** .000 25 | .474* .017 25 | 1.000** .000 25 | .213 .308 25 | 1.000** .000 25 | .474* .017 25 | 1.000** .000 25 | .804** .000 25 | |
| Item_3 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .646** .000 25 | .213 .308 25 | 1 .308 25 | .213 .308 25 | .646** .000 25 | .213 .308 25 | .646** .000 25 | 1.000** .000 25 | .646** .000 25 | .213 .308 25 | .646** .000 25 | 1.000** .000 25 | .213 .308 25 | .646** .000 25 | .213 .308 25 | 1.000** .000 25 | .213 .308 25 | .646** .000 25 | .213 .308 25 | .646** .000 25 | .213 .308 25 | .657** .000 25 |
| Item_4 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .474* .017 25 | 1.000** .000 25 | .213 .308 25 | 1 .017 25 | .474* .017 25 | 1.000** .017 25 | .474* .017 25 | .213 .308 25 | .474* .017 25 | 1.000** .000 25 | .213 .308 25 | 1.000** .000 25 | .474* .017 25 | 1.000** .000 25 | .474* .017 25 | 1.000** .000 25 | .213 .308 25 | 1.000** .000 25 | .474* .017 25 | 1.000** .000 25 | .804** .000 25 | |
| Item_5 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | 1.000** .000 25 | .474* .017 25 | .646** .000 25 | .474* .017 25 | 1 .017 25 | .474* .017 25 | 1.000** .000 25 | .646** .000 25 | 1.000** .000 25 | .474* .017 25 | .646** .000 25 | .474* .017 25 | 1.000** .000 25 | .474* .017 25 | 1.000** .000 25 | .474* .017 25 | .646** .000 25 | .474* .017 25 | 1.000** .000 25 | .474* .017 25 | .881** .000 25 | |
| Item_6 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .474* .017 25 | 1.000** .000 25 | .213 .308 25 | 1.000** .017 25 | .474* .017 25 | 1 .017 25 | .474* .017 25 | .213 .308 25 | .474* .017 25 | 1.000** .000 25 | .213 .308 25 | 1.000** .000 25 | .474* .017 25 | 1.000** .000 25 | .474* .017 25 | 1.000** .000 25 | .213 .308 25 | 1.000** .000 25 | .474* .017 25 | 1.000** .000 25 | .804** .000 25 | |
| Item_7 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | 1.000** .000 25 | .474* .017 25 | .646** .000 25 | .474* .017 25 | 1.000** .017 25 | .474* .017 25 | 1 .000 25 | .646** .000 25 | 1.000** .000 25 | .474* .017 25 | .646** .000 25 | .474* .017 25 | 1.000** .000 25 | .474* .017 25 | 1.000** .000 25 | .474* .017 25 | .646** .000 25 | .474* .017 25 | 1.000** .000 25 | .474* .017 25 | .881** .000 25 | |
| Item_8 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .646** .000 25 | .213 .308 25 | 1.000** .000 25 | .213 .308 25 | .646** .000 25 | .213 .308 25 | .646** .000 25 | 1 .000 25 | .646** .000 25 | .213 .308 25 | .646** .000 25 | 1.000** .000 25 | .213 .308 25 | .646** .000 25 | .213 .308 25 | 1.000** .000 25 | .213 .308 25 | .646** .000 25 | .213 .308 25 | .646** .000 25 | .213 .308 25 | .657** .000 25 |
| Item_9 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | 1.000** .000 25 | .474* .017 25 | .646** .000 25 | .474* .017 25 | 1.000** .017 25 | .474* .017 25 | 1.000** .000 25 | .646** .000 25 | 1 .017 25 | .474* .017 25 | .646** .000 25 | .474* .017 25 | 1.000** .000 25 | .474* .017 25 | 1.000** .000 25 | .474* .017 25 | .646** .000 25 | .474* .017 25 | 1.000** .000 25 | .474* .017 25 | .881** .000 25 | |
| Item_10 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .474* .017 25 | 1.000** .000 25 | .213 .308 25 | 1.000** .017 25 | .474* .017 25 | 1.000** .017 25 | .474* .017 25 | .213 .308 25 | .474* .017 25 | 1 .308 25 | .213 .308 25 | 1.000** .000 25 | .474* .017 25 | 1.000** .000 25 | .474* .017 25 | 1.000** .000 25 | .213 .308 25 | 1.000** .000 25 | .474* .017 25 | 1.000** .000 25 | .804** .000 25 | |
| Item_11 | Pearson Correlation | .646** | .213 | 1.000** | .213 | .646** | .213 | .646** | 1.000** | .646** | .213 | 1 | .213 | .646** | .213 | .646** | .213 | 1.000** | .213 | .646** | .213 | .657** | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|---------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .308 | .000 | .308 | .000 | .308 | .000 | .000 | .308 | | .308 | .000 | .308 | .000 | .308 | .000 | .308 | .000 | .308 | .000 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| Ite m_12 | Pearson Correlation | .474* | 1.000** | .213 | 1.000** | .474* | 1.000** | .474* | .213 | .474* | 1.000** | .213 | 1 | .474* | 1.000** | .474* | 1.000** | .213 | 1.000** | .474* | 1.000** |
| | Sig. (2-tailed) | .017 | .000 | .308 | .000 | .017 | .000 | .017 | .308 | .017 | .000 | .308 | .017 | .000 | .017 | .000 | .017 | .308 | .000 | .017 | .000 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| Ite m_13 | Pearson Correlation | 1.000** | .474* | .646** | .474* | 1.000** | .474* | 1.000** | .646** | 1.000** | .474* | .646** | .474* | 1 | .474* | 1.000** | .474* | .646** | .474* | 1.000** | .474* |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .017 | .000 | .017 | .000 | .017 | .000 | .000 | .000 | .017 | .000 | .017 | | .017 | .000 | .017 | .000 | .017 | .000 | .017 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| Ite m_14 | Pearson Correlation | .474* | 1.000** | .213 | 1.000** | .474* | 1.000** | .474* | .213 | .474* | 1.000** | .213 | 1.000** | 1 | .474* | 1.000** | .213 | 1.000** | .474* | 1.000** | .474* |
| | Sig. (2-tailed) | .017 | .000 | .308 | .000 | .017 | .000 | .017 | .308 | .017 | .000 | .308 | .000 | .017 | .000 | .308 | .000 | .017 | .000 | .017 | .000 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| Ite m_15 | Pearson Correlation | 1.000** | .474* | .646** | .474* | 1.000** | .474* | 1.000** | .646** | 1.000** | .474* | .646** | .474* | 1.000** | .474* | 1 | .474* | .646** | .474* | 1.000** | .474* |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .017 | .000 | .017 | .000 | .017 | .000 | .000 | .000 | .017 | .000 | .017 | .000 | .017 | | .017 | .000 | .017 | .000 | .017 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| Ite m_16 | Pearson Correlation | .474* | 1.000** | .213 | 1.000** | .474* | 1.000** | .474* | .213 | .474* | 1.000** | .213 | 1.000** | .474* | 1.000** | .474* | 1 | .213 | 1.000** | .474* | 1.000** |
| | Sig. (2-tailed) | .017 | .000 | .308 | .000 | .017 | .000 | .017 | .308 | .017 | .000 | .308 | .000 | .017 | .000 | .017 | | .308 | .000 | .017 | .000 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| Ite m_17 | Pearson Correlation | .646** | .213 | 1.000** | .213 | .646** | .213 | .646** | 1.000** | .646** | .213 | 1.000** | .213 | .646** | .213 | .646** | .213 | 1 | .213 | .646** | .213 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .308 | .000 | .308 | .000 | .308 | .000 | .000 | .000 | .308 | .000 | .308 | .000 | .308 | .000 | .308 | | .308 | .000 | .308 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| Ite m_18 | Pearson Correlation | .474* | 1.000** | .213 | 1.000** | .474* | 1.000** | .474* | .213 | .474* | 1.000** | .213 | 1.000** | .474* | 1.000** | .474* | 1.000** | .213 | 1 | .474* | 1.000** |
| | Sig. (2-tailed) | .017 | .000 | .308 | .000 | .017 | .000 | .017 | .308 | .017 | .000 | .308 | .000 | .017 | .000 | .017 | .000 | .308 | .017 | .000 | .017 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| Ite m_19 | Pearson Correlation | 1.000** | .474* | .646** | .474* | 1.000** | .474* | 1.000** | .646** | 1.000** | .474* | .646** | .474* | 1.000** | .474* | 1.000** | .474* | .646** | .474* | 1 | .474* |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .017 | .000 | .017 | .000 | .017 | .000 | .000 | .000 | .017 | .000 | .017 | .000 | .017 | .000 | .017 | .000 | .017 | | .017 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| Ite m_20 | Pearson Correlation | .474* | 1.000** | .213 | 1.000** | .474* | 1.000** | .474* | .213 | .474* | 1.000** | .213 | 1.000** | .474* | 1.000** | .474* | 1.000** | .213 | 1.000** | .474* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .017 | .000 | .308 | .000 | .017 | .000 | .017 | .308 | .017 | .000 | .308 | .000 | .017 | .000 | .017 | .000 | .308 | .000 | .017 | .000 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| Total | Pearson Correlation | .881** | .804** | .657** | .804** | .881** | .804** | .881** | .657** | .881** | .804** | .657** | .804** | .881** | .804** | .881** | .804** | .657** | .804** | .881** | .804** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

| | Ite m_1 | Ite m_2 | Ite m_3 | Ite m_4 | Ite m_5 | Ite m_6 | Ite m_7 | Ite m_8 | Ite m_9 | Ite m_10 | Ite m_11 | Item_ 12 | Ite m_13 | em 14 | Ite m_15 | Ite m_16 | Ite m_17 | Ite m_18 | Ite m_19 | Ite m_20 | Total |
|--|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------|-------------|-------------|-------------|----------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--------|
| Item_1 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .497 | .869 | .497 | .869** | .497 | .869 | .497 | .869 | .869 | .497 | .869 | .869** | .869 | .497 | .869 | .869 | .869 | .497 | .869 | .869 | .815** |
| | .011 | .000 | .011 | .000 | .011 | .000 | .011 | .000 | .000 | .011 | .000 | .000 | .000 | .011 | .000 | .000 | .000 | .011 | .000 | .000 | .000 |
| | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| Item_2 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .497* | .695 | 1.00 | .695 | 1.00 | .695 | 1.00 | .695 | 1.00 | .695 | 1.00 | .695** | .695 | 1.00 | .695 | .695 | .695 | 1.00 | .695 | .695 | .857** |
| | .011 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| Item_3 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .869** | .695 | 1.00 | .695 | 1.00 | .695 | 1.00 | .695 | 1.00 | 1.00 | .695 | 1.000* | 1.00 | .695 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | .695 | 1.00 | 1.00 | .965** |
| | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| Item_4 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .497* | 1.00 | .695 | 1.00 | .695 | 1.00 | .695 | 1.00 | .695 | .695 | 1.00 | .695** | .695 | 1.00 | .695 | .695 | .695 | 1.00 | .695 | .695 | .857** |
| | .011 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| Item_5 Pearson Correlation | .869** | .695 | 1.00 | .695 | 1.00 | .695 | 1.00 | .695 | 1.00 | 1.00 | .695 | 1.000* | 1.00 | .695 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | .695 | 1.00 | 1.00 | .965** |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|--------|--------|----|------|------|------|------|------|------|--------|--|
| Item_ | Pearson Correlation | | | | | | | | | | | | | .6 | | | | | | | | |
| 10 | | .86 | .695 | 1.00 | .695 | 1.00 | .695 | 1.00 | .695 | 1.00 | .695 | 1.000* | 1.00 | 9 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | .695 | 1.00 | 1.00 | .965** | |
| | | 9** | ** | 0** | ** | 0** | ** | 0** | ** | 0** | ** | * | 0** | 5* | 0** | 0** | 0** | ** | 0** | 0** | | |
| | Sig. (2-tailed) | | | | | | | | | | | | | .0 | | | | | | | | |
| | | .00 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | 0 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 2 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | |
| Item_ | Pearson Correlation | | | | | | | | | | | | | 1. | | | | | | | | |
| 11 | | .49 | 1.00 | .695 | 1.00 | .695 | 1.00 | .695 | 1.00 | .695 | .695 | 1 | .695** | 0 | .695 | .695 | .695 | 1.00 | .695 | .695 | .857** | |
| | | 7* | 0** | ** | 0** | ** | 0** | ** | 0** | ** | ** | 1 | ** | 0* | ** | ** | ** | 0** | ** | ** | ** | |
| | Sig. (2-tailed) | | | | | | | | | | | | | .0 | | | | | | | | |
| | | .01 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | 0 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 2 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | |
| Item_ | Pearson Correlation | | | | | | | | | | | | | .6 | | | | | | | | |
| 12 | | .86 | .695 | 1.00 | .695 | 1.00 | .695 | 1.00 | .695 | 1.00 | 1.00 | .695 | 1 | 9 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | .695 | 1.00 | 1.00 | .965** | |
| | | 9** | ** | 0** | ** | 0** | ** | 0** | ** | 0** | 0** | ** | * | 5* | 0** | 0** | 0** | ** | 0** | 0** | | |
| | Sig. (2-tailed) | | | | | | | | | | | | | .0 | | | | | | | | |
| | | .00 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | 0 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 2 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | |
| Item_ | Pearson Correlation | | | | | | | | | | | | | .6 | | | | | | | | |
| 13 | | .86 | .695 | 1.00 | .695 | 1.00 | .695 | 1.00 | .695 | 1.00 | 1.00 | .695 | 1.000* | 9 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | .695 | 1.00 | 1.00 | .965** | |
| | | 9** | ** | 0** | ** | 0** | ** | 0** | ** | 0** | 0** | ** | * | 5* | 0** | 0** | 0** | ** | 0** | 0** | | |
| | Sig. (2-tailed) | | | | | | | | | | | | | .0 | | | | | | | | |
| | | .00 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | 0 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 2 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | |
| Item_ | Pearson Correlation | | | | | | | | | | | | | .6 | | | | | | | | |
| 14 | | .49 | 1.00 | .695 | 1.00 | .695 | 1.00 | .695 | 1.00 | .695 | .695 | 1.00 | .695** | 1 | .695 | .695 | .695 | 1.00 | .695 | .695 | .857** | |
| | | 7* | 0** | ** | 0** | ** | 0** | ** | 0** | ** | ** | 0** | ** | 1 | ** | ** | ** | 0** | ** | ** | ** | |
| | Sig. (2-tailed) | | | | | | | | | | | | | .0 | | | | | | | | |
| | | .01 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | 0 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 2 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------|--------|--------|---------|--------|---------|--------|---------|--------|---------|---------|--------|--------|---------|--------|---------|---------|---------|---------|--------|---------|------|--------|
| N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | |
| Item_ Pearson Correlation | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 20 | .869** | .695** | 1.000** | .695** | 1.000** | .695** | 1.000** | .695** | 1.000** | 1.000** | .695** | 1.000* | 1.000** | .695** | 1.000** | 1.000** | 1.000** | 1.000** | .695** | 1.000** | 1 | .965** |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| Total Pearson Correlation | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | .815** | .857** | .965** | .857** | .965** | .857** | .965** | .857** | .965** | .965** | .857** | .965** | .965** | .857** | .965** | .965** | .965** | .857** | .965** | .965** | 1 | |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 14

HASIL UJI RELIABILITAS ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR DAN GAYA BELAJAR KINESTETIK SISWA KELAS IX-3 MTS YPKS PADANGSIDIMPUAN

Tabel Realibilitas Angket Kemandirian Belajar

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .971 | 20 |

Tabel Realibilitas Angket Gaya Belajar Kinestetik

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .990 | 20 |

Lampiran 15

HASIL DESKRIPSI DATA FREKUENSI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DENGAN SPSS V.23

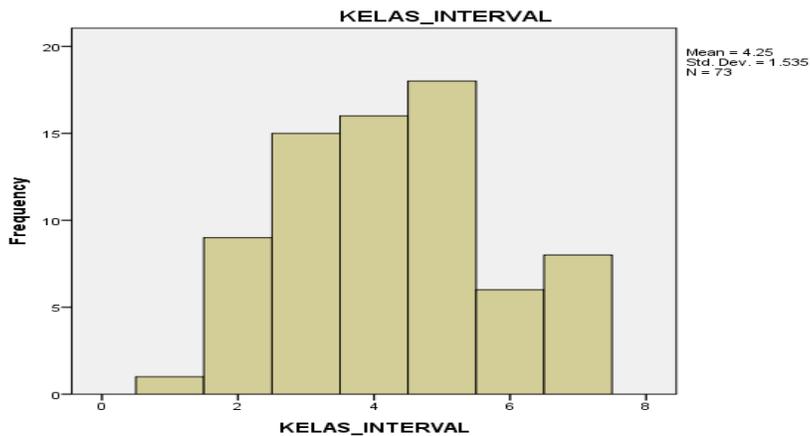
Statistics

KEMANDIRIAN BELAJAR

| | | |
|----------------|---------|--------|
| N | Valid | 73 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 71.79 |
| Median | | 72.00 |
| Mode | | 72 |
| Std. Deviation | | 7.749 |
| Variance | | 60.054 |
| Range | | 33 |
| Minimum | | 57 |
| Maximum | | 90 |
| Sum | | 5241 |

KELAS_INTERVAL

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 86-90 | 1 | 1.4 | 1.4 | 1.4 |
| | 81-85 | 9 | 12.3 | 12.3 | 13.7 |
| | 76-80 | 15 | 20.5 | 20.5 | 34.2 |
| | 71-75 | 16 | 21.9 | 21.9 | 56.2 |
| | 66-70 | 18 | 24.7 | 24.7 | 80.8 |
| | 61-65 | 6 | 8.2 | 8.2 | 89.0 |
| | 56-60 | 8 | 11.0 | 11.0 | 100.0 |
| | Total | 73 | 100.0 | 100.0 | |



Lampiran 16

HASIL OLAHAN ANALISIS DATA FREKUENSI GAYA BELAJAR KINESTETIK DENGAN SPSS V.23

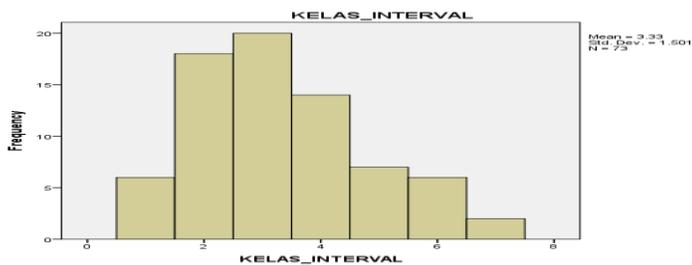
Statistics

GAYA BELAJAR
KINESTETIK

| | | |
|----------------|---------|--------|
| N | Valid | 73 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 76.12 |
| Median | | 77.00 |
| Mode | | 80 |
| Std. Deviation | | 6.103 |
| Variance | | 37.248 |
| Range | | 27 |
| Minimum | | 60 |
| Maximum | | 87 |
| Sum | | 5557 |

KELAS_INTERVAL

| | Frequenc y | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|---------------|---------|------------------|-----------------------|
| Valid 84-87 | 6 | 8.2 | 8.2 | 8.2 |
| 80-83 | 18 | 24.7 | 24.7 | 32.9 |
| 76-79 | 20 | 27.4 | 27.4 | 60.3 |
| 72-75 | 14 | 19.2 | 19.2 | 79.5 |
| 68-71 | 7 | 9.6 | 9.6 | 89.0 |
| 64-67 | 6 | 8.2 | 8.2 | 97.3 |
| 60-63 | 2 | 2.7 | 2.7 | 100.0 |
| Total | 73 | 100.0 | 100.0 | |



Lampiran 17

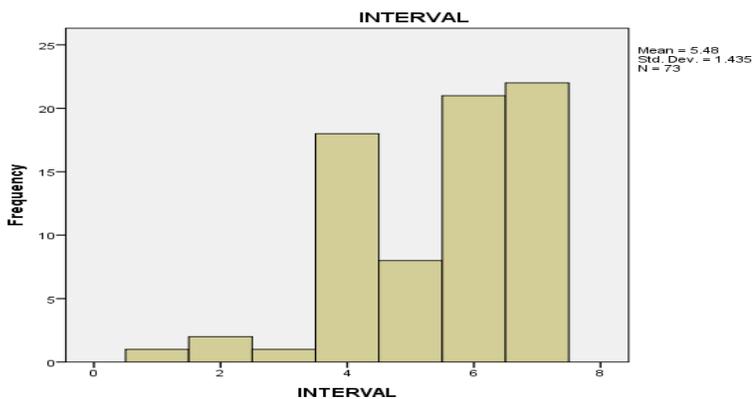
HASIL DESKRIPSI DATA FREKUENSI HASIL BELAJAR SISWA DENGAN SPSS V.23

Statistics
HASIL BELAJAR

| | | |
|----------------|---------|--------|
| N | Valid | 73 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 71.41 |
| Median | | 70.00 |
| Mode | | 65 |
| Std. Deviation | | 7.230 |
| Variance | | 52.273 |
| Range | | 33 |
| Minimum | | 62 |
| Maximum | | 95 |
| Sum | | 5213 |

INTERVAL

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 92-96 | 1 | 1.4 | 1.4 | 1.4 |
| 87-91 | 2 | 2.7 | 2.7 | 4.1 |
| 82-86 | 1 | 1.4 | 1.4 | 5.5 |
| 77-81 | 18 | 24.7 | 24.7 | 30.1 |
| 72-76 | 8 | 11.0 | 11.0 | 41.1 |
| 67-71 | 21 | 28.8 | 28.8 | 69.9 |
| 62-66 | 22 | 30.1 | 30.1 | 100.0 |
| Total | 73 | 100.0 | 100.0 | |



HASIL UJI NORMALITAS

Tabel Uji Normalitas

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-------------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| KEMANDIRIAN_BELAJAR | .321 | 73 | .210 | .962 | 73 | .027 |
| GAYA_BELAJAR_KINESTETIK | .097 | 73 | .084 | .966 | 73 | .049 |
| HASIL_BELAJAR | .337 | 73 | .120 | .928 | 73 | .000 |

a. Lilliefors Significance Correction

HASIL UJI HOMOGENITAS

Hasil Uji Homogenitas Data Kemandirian Belajar

Hasil Belajar

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 1.641 | 16 | 67 | .082 |

Hasil Uji Homogenitas Data Gaya Belajar Kinestetik

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 1.645 | 11 | 71 | .105 |

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR (X1) TERHADAP HASIL BELAJAR (Y)

Korelasi Regresi Linier Sederhana Hipotesis Pertama

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .366 ^a | .170 | .058 | 4.720 |

a. Predictors: (Constant), KEMANDIRIAN BELAJAR

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Regresi Linier Sederhana dan Uji t Hipotesis Pertama

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 1.760 | 2.181 | | 2.308 | .046 |
| KEMANDIRIAN BELAJAR | .336 | .144 | .266 | 2.329 | .023 |

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Regresi Linear Sederhana dan Uji F Hipotesis Pertama

| | | | | | | |
|---|------------|----------|----|--------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 2.445 | 1 | 2.445 | 3.964 | .019 ^b |
| | Residual | 2713.336 | 71 | 38.216 | | |
| | Total | 2715.781 | 72 | | | |

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), KEMANDIRIAN BELAJAR

PENGARUH GAYA BELAJAR KINESTETIK (X2) TERHADAP HASIL BELAJAR (Y)

Korelasi Regresi Linier Sederhana Hipotesis Kedua

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .489 ^a | .203 | .071 | 4.688 |

a. Predictors: (Constant), GAYA BELAJAR KINESTETIK

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Regresi Linier Sederhana dan Uji t Hipotesis Kedua

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 18.346 | 12.496 | | 2.189 | .021 |
| GAYA BELAJAR KINESTETIK | .379 | .149 | .289 | 2.443 | .013 |

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Regresi Linear Sederhana dan Uji F Hipotesis Kedua

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 4.974 | 1 | 4.974 | 4.430 | .011 ^b |
| Residual | 2710.807 | 71 | 38.180 | | |
| Total | 2715.781 | 72 | | | |

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), GAYA BELAJAR KINESTETIK

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR (X1) DAN GAYA BELAJAR KINESTETIK (X2) TERHADAP HASIL BELAJAR (Y)

Korelasi Regresi Linier Berganda Hipotesis Ketiga

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .672 ^a | .353 | .195 | 1.532 | 1.582 |

Regresi Linier Berganda dan Uji t Hipotesis Ketiga

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -21.793 | 26.988 | | -.807 | .424 |
| KEMANDIRIAN BELAJAR | .590 | .281 | .296 | 2.101 | .042 |
| GAYA BELAJAR KINESTETIK | .814 | .376 | .305 | 2.165 | .036 |

Regresi Linear Berganda dan Uji F Hipotesis Ketiga

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 1192.532 | 2 | 596.266 | 4.582 | .014 ^b |
| Residual | 5123.104 | 70 | 124.954 | | |
| Total | 6315.636 | 73 | | | |

Lampiran 22

Tabel Distribusi r

| N | Taraf Signif | | N | Taraf Signif | | N | Taraf Signif | |
|----|--------------|-------|----|--------------|-------|------|--------------|-------|
| | 5% | 1% | | 5% | 1% | | 5% | 1% |
| 3 | 0.997 | 0.999 | 27 | 0.381 | 0.487 | 55 | 0.266 | 0.345 |
| 4 | 0.950 | 0.990 | 28 | 0.374 | 0.478 | 60 | 0.254 | 0.330 |
| 5 | 0.878 | 0.959 | 29 | 0.367 | 0.470 | 65 | 0.244 | 0.317 |
| 6 | 0.811 | 0.917 | 30 | 0.361 | 0.463 | 70 | 0.235 | 0.306 |
| 7 | 0.754 | 0.874 | 31 | 0.355 | 0.456 | 75 | 0.227 | 0.296 |
| 8 | 0.707 | 0.834 | 32 | 0.349 | 0.449 | 80 | 0.220 | 0.286 |
| 9 | 0.666 | 0.798 | 33 | 0.344 | 0.442 | 85 | 0.213 | 0.278 |
| 10 | 0.632 | 0.765 | 34 | 0.339 | 0.436 | 90 | 0.207 | 0.270 |
| 11 | 0.602 | 0.735 | 35 | 0.334 | 0.430 | 95 | 0.202 | 0.263 |
| 12 | 0.576 | 0.708 | 36 | 0.329 | 0.424 | 100 | 0.195 | 0.256 |
| 13 | 0.553 | 0.684 | 37 | 0.325 | 0.418 | 125 | 0.176 | 0.230 |
| 14 | 0.532 | 0.661 | 38 | 0.320 | 0.413 | 150 | 0.159 | 0.210 |
| 15 | 0.514 | 0.641 | 39 | 0.316 | 0.408 | 175 | 0.148 | 0.194 |
| 16 | 0.497 | 0.623 | 40 | 0.312 | 0.403 | 200 | 0.138 | 0.181 |
| 17 | 0.482 | 0.606 | 41 | 0.308 | 0.398 | 300 | 0.113 | 0.148 |
| 18 | 0.468 | 0.590 | 42 | 0.304 | 0.393 | 400 | 0.098 | 0.128 |
| 19 | 0.456 | 0.575 | 43 | 0.301 | 0.389 | 500 | 0.088 | 0.115 |
| 20 | 0.444 | 0.561 | 44 | 0.297 | 0.384 | 600 | 0.080 | 0.105 |
| 21 | 0.433 | 0.549 | 45 | 0.294 | 0.380 | 700 | 0.074 | 0.097 |
| 22 | 0.423 | 0.537 | 46 | 0.291 | 0.376 | 800 | 0.070 | 0.091 |
| 23 | 0.413 | 0.526 | 47 | 0.288 | 0.372 | 900 | 0.065 | 0.086 |
| 24 | 0.404 | 0.515 | 48 | 0.284 | 0.368 | 1000 | 0.062 | 0.081 |
| 25 | 0.396 | 0.505 | 49 | 0.281 | 0.364 | | | |
| 26 | 0.388 | 0.496 | 50 | 0.279 | 0.361 | | | |

Tabel Distribusi t

| d.f | $t_{0,10}$ | $t_{0,05}$ | $t_{0,025}$ | $t_{0,01}$ | $t_{0,005}$ | d.f |
|-----|------------|--------------|-------------|------------|-------------|-----|
| 1 | 3,078 | 6,314 | 12,706 | 31,821 | 63, 657 | 1 |
| 2 | 1,886 | 2,920 | 4,303 | 6,965 | 9,925 | 2 |
| 3 | 1,638 | 2,353 | 3,182 | 4,541 | 5,841 | 3 |
| 4 | 1,533 | 2,132 | 2,776 | 3,747 | 4,604 | 4 |
| 5 | 1,476 | 2,015 | 2,571 | 3,365 | 4,032 | 5 |
| 6 | 1,440 | 1,943 | 2,447 | 3,143 | 3,707 | 6 |
| 7 | 1,415 | 1,895 | 2,365 | 2,998 | 3,499 | 7 |
| 8 | 1,397 | 1,860 | 2,306 | 2,896 | 3,355 | 8 |
| 9 | 1,383 | 1,833 | 2,262 | 2,821 | 3,250 | 9 |
| 10 | 1,372 | 1,812 | 2,228 | 2,764 | 3,169 | 10 |
| 11 | 1,363 | 1,796 | 2,201 | 2,718 | 3,106 | 11 |
| 12 | 1,356 | 1,782 | 2,179 | 2,681 | 3,055 | 12 |
| 13 | 1,350 | 1,771 | 2,160 | 2,650 | 3,012 | 13 |
| 14 | 1,345 | 1,761 | 2,145 | 2,624 | 2,977 | 14 |
| 15 | 1,341 | 1,753 | 2,131 | 2,602 | 2,947 | 15 |
| 16 | 1,337 | 1,746 | 2,120 | 2,583 | 2,921 | 16 |
| 17 | 1,333 | 1,740 | 2,110 | 2,567 | 2,898 | 17 |
| 18 | 1,330 | 1,734 | 2,101 | 2,552 | 2,878 | 18 |
| 19 | 1,328 | 1,729 | 2,093 | 2,539 | 2,861 | 19 |
| 20 | 1,325 | 1,725 | 2,086 | 2,528 | 2,845 | 20 |
| 21 | 1,323 | 1,721 | 2,080 | 2,518 | 2,831 | 21 |
| 22 | 1,321 | 1,717 | 2,074 | 2,508 | 2,819 | 22 |
| 23 | 1,319 | 1,714 | 2,069 | 2,500 | 2,807 | 23 |
| 24 | 1,318 | 1,711 | 2,064 | 2,492 | 2,797 | 24 |
| 25 | 1,316 | 1,708 | 2,060 | 2,485 | 2,787 | 25 |
| 26 | 1,315 | 1,706 | 2,056 | 2,479 | 2,779 | 26 |
| 27 | 1,314 | 1,703 | 2,052 | 2,473 | 2,771 | 27 |
| 28 | 1,313 | 1,701 | 2,048 | 2,467 | 2,763 | 28 |
| 29 | 1,311 | 1,699 | 2,045 | 2,462 | 2,756 | 29 |
| 30 | 1,310 | 1,697 | 2,042 | 2,457 | 2,750 | 30 |
| 31 | 1,309 | 1,696 | 2,040 | 2,453 | 2,744 | 31 |
| 32 | 1,309 | 1,694 | 2,037 | 2,449 | 2,738 | 32 |
| 33 | 1,308 | 1,692 | 2,035 | 2,445 | 2,733 | 33 |
| 34 | 1,307 | 1,691 | 2,032 | 2,441 | 2,728 | 34 |
| 35 | 1,306 | 1,690 | 2,030 | 2,438 | 2,724 | 35 |
| 36 | 1,306 | 1,688 | 2,028 | 2,434 | 2,719 | 36 |
| 37 | 1,305 | 1,687 | 2,026 | 2,431 | 2,715 | 37 |
| 38 | 1,304 | 1,686 | 2,024 | 2,429 | 2,712 | 38 |
| 39 | 1,303 | 1,685 | 2,023 | 2,426 | 2,708 | 39 |

| d.f | $t_{0,10}$ | $t_{0,05}$ | $t_{0,025}$ | $t_{0,01}$ | $t_{0,005}$ | d.f |
|-----|------------|------------|-------------|------------|-------------|-----|
| 40 | 1,303 | 1,684 | 2,021 | 2,423 | 2,704 | 40 |
| 41 | 1,303 | 1,683 | 2,020 | 2,421 | 2,701 | 41 |
| 42 | 1,302 | 1,682 | 2,018 | 2,418 | 2,698 | 42 |
| 43 | 1,302 | 1,681 | 2,017 | 2,416 | 2,695 | 43 |
| 44 | 1,301 | 1,680 | 2,015 | 2,414 | 2,692 | 44 |
| 45 | 1,301 | 1,679 | 2,014 | 2,412 | 2,690 | 45 |
| 46 | 1,300 | 1,679 | 2,013 | 2,410 | 2,687 | 46 |
| 47 | 1,300 | 1,678 | 2,012 | 2,408 | 2,685 | 47 |
| 48 | 1,299 | 1,677 | 2,011 | 2,407 | 2,682 | 48 |
| 49 | 1,299 | 1,677 | 2,010 | 2,405 | 2,680 | 49 |
| 50 | 1,299 | 1,676 | 2,009 | 2,403 | 2,678 | 50 |

| | | | | | | |
|-----------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------|
| 51 | 1,298 | 1,675 | 2,008 | 2,402 | 2,676 | 51 |
| 52 | 1,298 | 1,675 | 2,007 | 2,400 | 2,674 | 52 |
| 53 | 1,298 | 1,674 | 2,006 | 2,399 | 2,672 | 53 |
| 54 | 1,297 | 1,674 | 2,005 | 2,397 | 2,670 | 54 |
| 55 | 1,297 | 1,673 | 2,004 | 2,396 | 2,668 | 55 |
| 56 | 1,297 | 1,673 | 2,003 | 2,395 | 2,667 | 56 |
| 57 | 1,297 | 1,672 | 2,002 | 2,394 | 2,665 | 57 |
| 58 | 1,296 | 1,672 | 2,002 | 2,392 | 2,663 | 58 |
| 59 | 1,296 | 1,671 | 2,001 | 2,391 | 2,662 | 59 |
| 60 | 1,296 | 1,671 | 2,000 | 2,390 | 2,660 | 60 |
| 61 | 1,296 | 1,670 | 2,000 | 2,389 | 2,659 | 61 |
| 62 | 1,295 | 1,670 | 1,999 | 2,388 | 2,657 | 62 |
| 63 | 1,295 | 1,669 | 1,998 | 2,387 | 2,656 | 63 |
| 64 | 1,295 | 1,669 | 1,998 | 2,386 | 2,655 | 64 |
| 65 | 1,295 | 1,669 | 1,997 | 2,385 | 2,654 | 65 |
| 66 | 1,295 | 1,668 | 1,997 | 2,384 | 2,652 | 66 |
| 67 | 1,294 | 1,668 | 1,996 | 2,383 | 2,651 | 67 |
| 68 | 1,294 | 1,668 | 1,995 | 2,382 | 2,650 | 68 |
| 69 | 1,294 | 1,667 | 1,995 | 2,382 | 2,649 | 69 |
| 70 | 1,294 | 1,667 | 1,994 | 2,381 | 2,648 | 70 |
| 71 | 1,294 | 1,667 | 1,994 | 2,380 | 2,647 | 71 |
| 72 | 1,293 | 1,666 | 1,993 | 2,379 | 2,646 | 72 |
| 73 | 1,293 | 1,666 | 1,993 | 2,379 | 2,645 | 73 |
| 74 | 1,293 | 1,666 | 1,993 | 2,378 | 2,644 | 74 |
| 75 | 1,293 | 1,665 | 1,992 | 2,377 | 2,643 | 75 |
| 76 | 1,293 | 1,665 | 1,992 | 2,376 | 2,642 | 76 |
| 77 | 1,293 | 1,665 | 1,991 | 2,376 | 2,641 | 77 |
| 78 | 1,292 | 1,665 | 1,991 | 2,375 | 2,640 | 78 |